

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
DALAM MEMILIH ASURANSI SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)**

**PROPOSAL**

**Diajukan Oleh :**

**HAYATUL WARDANI**  
**NIM: 4012017173**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
TAHUN AJARAN 2021**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
DALAM MEMILIH ASURANSI SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)**

Oleh : Hayatul

Wardani

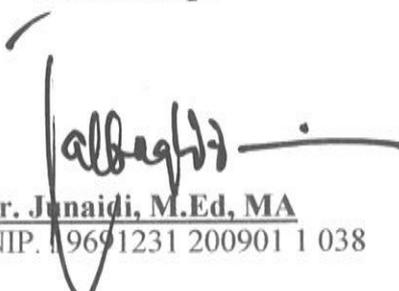
NIM: 4012017173

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, Desember 2021

ace. 6.1.22

Pembimbing I

  
**Dr. Junaidi, M.Ed, MA**  
NIP. 19691231 200901 1 038

Pembimbing II

  
**Fakhrizal, Lc, MA**  
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
**Dr. Syamsul Rizal, M.Si**  
NIP. 19781215 200912 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah di Kota Langsa (Asuransi AJB Bumiputera Syariah Kota Langsa)**". An. Hayatul Wardani, NIM. 4012017173 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 03 Februari 2022 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

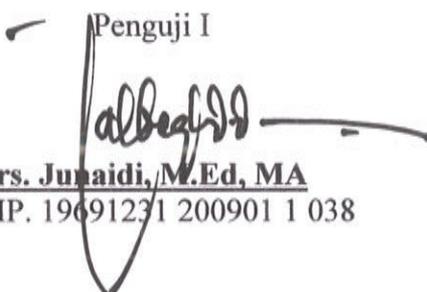
Langsa: 03 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

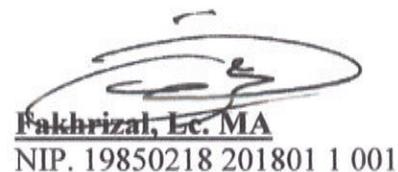
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

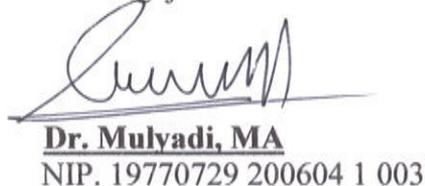
Penguji I

  
**Drs. Junaidi, M.Ed, MA**  
NIP. 19691231 200901 1 038

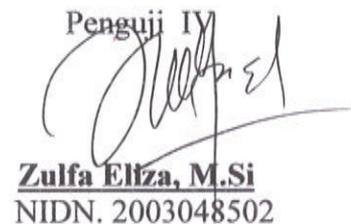
Penguji II

  
**Fakhrizal, Lc. MA**  
NIP. 19850218 201801 1 001

Penguji III

  
**Dr. Mulyadi, MA**  
NIP. 19770729 200604 1 003

Penguji IV

  
**Zulfa Elza, M.Si**  
NIDN. 2003048502

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

  
**Dr. Iskandar, M. C.L**  
NIP. 19650616 199503 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayatul Wardani

Nim : 4012017172

Fakultas : FEBI

Program Studi : Perbankan Syariah (PBS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Langsa, Desember 2021  
Pembuat Pernyataan

  
Hayatul Wardani

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

**Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S Al-Baqarah 216)**

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)**

**Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk: kedua orang tua yang tiada hentinya menyemangati, berdoa dan berkorban untuk kesuksesanku dimasa depan, untuk keluarga beserta semua sahabat yang selalu setia mendukung dan menemani.”**

## ABSTRAK

Minat nasabah dalam berasuransi syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan, pengetahuan dan label syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat penelitian *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah asuransi syariah Kota Langsa dengan jumlah sampel sebanyak 96 sampel dimana teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,771 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,008 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, 2) Pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,117 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,002 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, 3) Label syariah mempunyai pengaruh minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,299 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,004 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, 4) Ada pengaruh yang signifikan pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dengan nilai signifikan  $0,004 < \alpha 0,05$ . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,511 yang berarti bahwa 51,1% variasi nilai Minat yang ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh terhadap Minat berasuransi syariah yaitu Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah.

**Kata Kunci:** Faktor, Minat, Nasabah, Asuransi Syariah

## **ABSTRACT**

*Customer interest in sharia insurance is influenced by several factors, including income, knowledge and sharia label. The purpose of this study was to examine the effect of income, knowledge and sharia label on customer interest in choosing sharia insurance (Case Study of Langsa City). This research approach is quantitative with the nature of explanatory research. The population in this study were all sharia insurance customers in Langsa City with a total sample of 96 samples where the sampling technique used the accidental sampling method. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of the study show that income has a positive and significant effect on customer interest in choosing sharia insurance (Case Study of Langsa City), with a tcount of 1.771 (positive) and a calculated probability value of  $0.008 < 0.05$  the probability that is set, 2) Knowledge has an influence which has a significant effect on customer interest in choosing sharia insurance (Case Study of Langsa City), with a tcount value of 1.117 (positive) and a calculated probability value of  $0.002 < 0.05$  probability set, 3) Islamic labels have an influence on customer interest in choosing sharia insurance (Case Study of Langsa City), with a tcount value of 2,299 (positive) and a calculated probability value of  $0.004 < 0.05$  the probability set, 4) There is a significant effect of income, knowledge and sharia label on customer interest in choosing sharia insurance (Study Langsa City Case). With a significant value of  $0.004 < \alpha 0.05$ . From the results of the study, it can be said that income, the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.511, which means that 51.1% of the variation in the interest value is determined by three factors that affect interest in sharia insurance, namely income, knowledge and sharia label.*

**Keywords:** *Factors, Interests, Customers, Sharia Insurance*

## KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini. Skripsi ini diselesaikan dalam rangka melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program S-1 pada IAIN Langsa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan meteril, dan doa tanpa henti-hentinya pada penulis.
2. Rektor IAIN Langsa Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL

4. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.Si
5. Bapak Drs. Junaidi, M.Ed, MA Selaku pembimbing I yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Fakhrizal, Lc, MA Selaku pembimbing II yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Para dosen dan staf akademik IAIN Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Nasabah Asuransi Syariah Kota Langsa yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.
9. Sahabat penulis yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Langsa, Desember 2021

**Hayatul Wardani**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	fathah dan wau	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا / ـَـا	fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ـَـي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـَـو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

### d. Ta Marbutah

Transliterasi *ta marbutah* ada dua:

#### 1. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta marbutah mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### e. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf : ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

#### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu- i	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	السَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلَالُ

### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	سَيِّئٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلٌ

### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	:	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn	:	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	:	وَالْمِيزَانَ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ
Fa auful- kaila wa-mīzān	:	وَالْمِيزَانَ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ
Ibrāhīm al-Khalīl	:	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
Ibrāhīm al-Khalīl	:	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	:	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا

### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl	:	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn	:	وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb	:	نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
Lillāhi al-amru jamī'an	:	لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

### j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah .....	7
1.3. Perumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
1.6. Identifikasi Masalah.....	9
1.7. Penjelasan Istilah .....	9
1.8. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1. Asuransi Syariah.....	12
2.1.1. Pengertian Asuransi Syariah.....	12
2.1.2. Landasan Hukum Asuransi Syariah .....	14
2.1.3. Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah .....	16
2.1.4. Karakteristik Asuransi Syariah .....	20
2.1.5. Perbedaan Asuransi Syariah dengan Konvensional.	22
2.2. Minat Nasabah .....	23
2.2.1. Pengertian Minat Nasabah.....	23
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi .....	24
2.2.3. Indikator Minat .....	27
2.3. Penelitian Terdahulu .....	27
2.4. Kerangka Konseptual.....	32
2.5. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.3.1. Populasi .....	35
3.3.2. Sampel .....	35
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel .....	38

3.6.1.	Identifikasi Variabel.....	38
3.6.2.	Definisi Operasional variabel .....	39
3.7.	Pengujian Instrumen Penelitian.....	39
3.7.1.	Pengujian Validitas .....	39
3.7.2.	Pengujian Reliabilitas.....	40
3.8.	Model Analisa Data .....	41
3.8.1.	Model Analisa Deskriptif Statistik Kuantitatif .....	41
3.8.2.	Model Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
3.9.	Uji Asumsi Klasik .....	41
3.9.1.	Uji Normalitas .....	41
3.9.2.	Uji Linieritas .....	42
3.9.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	43
3.9.4.	Uji Multikolinieritas .....	44
3.9.5.	Uji Autokorlasi .....	44
3.10.	Uji Hipotesis.....	45
3.10.1.	Uji t .....	45
3.10.2.	Uji F .....	45
3.10.3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1.	Karakteristik Responden .....	47
4.1.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
4.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	47
4.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....	47
4.2.	Uji Instrumen Penelitian .....	50
4.2.1.	Uji Validitas .....	50
4.2.2.	Hasil Uji Reliabilitas .....	51
4.3.	Uji Asumsi.....	52
4.3.1.	Uji Normalitas.....	52
4.3.2.	Uji Linieritas .....	54
4.3.3.	Uji Multikolinieritas .....	56
4.3.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.3.5.	Uji Autokorlasi.....	58
4.4.	Uji Regresi Linier Berganda.....	59
4.5.	Uji Hipotesis.....	61
4.5.1.	Uji t (Parsial) .....	61
4.5.2.	Uji F (Simultan) .....	63
4.5.3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
4.6.	Pembahasan .....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
5.1.	Kesimpulan .....	71
5.2.	Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1.	Skor Pengukuran Kuisisioner.....	38
Tabel 4.1.	Hasil Uji Validitas .....	50
Tabel 4.2.	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.3.	Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	53
Tabel 4.4.	Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 4.5.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.6.	Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.7.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	61
Tabel 4.8.	Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	63
Tabel 4.9.	Hasil Uji Simultan .....	64
Tabel 4.10.	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Konseptuall.....	29
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....	49
Gambar 4.4	Grafik Normal P-P Plot.....	55
Gambar 4.5	Histogram Normalitas Data .....	48
Gambar 4.6.	Uji Heteroskedastisitas .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara dengan mayoritas muslim di dunia menginginkan adanya aspek ekonomi syariah dalam tatanan hidup bermasyarakat. Sehingga muncul pemikiran-pemikiran untuk terciptanya lembaga-lembaga keuangan syariah. Salah satunya adalah asuransi syariah yang diawali dengan pendirian PT Syarikat Takaful Indonesia sebagai  *Holding Company*  yang berdiri pada 24 Februari 1994.<sup>1</sup>

Kehidupan manusia semakin hari tidak akan pernah luput dari ancaman dan juga resiko yang berbahaya. Ancaman dan risiko tersebut juga dipicu dari kelemahan diri sendiri, kesalahan-kesalahan yang diperbuat dan ketidaksiapan dalam menerima masalah yang akan dihadapi. Manusia di setiap waktunya akan dihadapkan dengan berbagai macam resiko kecelakaan baik darat, laut dan juga udara. Baik itu kecelakaan di tempat kerja, kebakaran, perampokan, sakit, hingga yang berujung pada kematian. Belum lagi ditambah dengan ancaman mental seperti kegelisahan mental, perilaku buruk orang-orang yang berinteraksi dengan kita, ancaman globalisasi ekonomi dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Untuk mengurangi resiko-resiko yang tidak kita inginkan di masa yang akan datang, seseorang membutuhkan suatu pegangan untuk dapat menanggung berbagai kerugian yang akan dibebankan. Sehubungan dengan hal ini, perusahaan

---

<sup>1</sup> Raudhatul Jannah Irfan, dkk,  *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan generasi Milineal Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa syariah* , Jurnal Jihbiz Vol.2, No.1, Tahun 2020, h.35

<sup>2</sup> Husain Syahatah,  *Asuransi Dalam Perspektif Syariah* . (Jakarta : Amzah, 2006), h.1

yang sanggup menanggung setiap resiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya adalah perusahaan asuransi.<sup>3</sup>

Perusahaan asuransi di Indonesia sendiri terbagi menjadi dua yaitu perusahaan asuransi konvensional dan asuransi syariah. Menurut fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang /pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan /atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>4</sup> Sejak diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1994, industri asuransi syaria'ah terus berkembang pesat hingga saat ini. Hal tersebut terlihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 1.1.**  
**Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah**  
**Tahun 2014 – 2018**

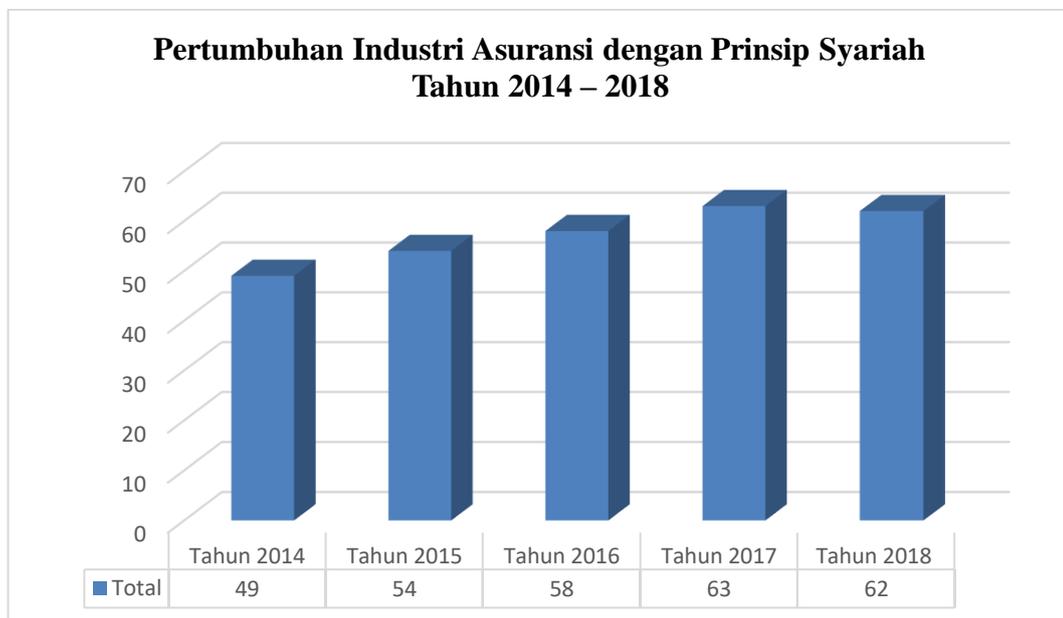
Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah	3	5	6	7	7
Perusahaan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah	2	3	4	5	5
Perusahaan Reasuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	0	0	1	1	1
Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	18	19	21	23	23
Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki Unit Syariah	23	24	24	25	24
Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah	3	3	2	2	2
<b>Total</b>	49	54	58	63	62

Sumber : Statistik Perasuransian Tahun 2018 OJK

<sup>3</sup> Muh. Fudhail Rahman, *Islam Memandang Asuransi*, Jurnal Human Falah Tahun 2014, Vol.1, No.2, h.120

<sup>4</sup> Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan ...*, h.97

Dari Tabel 1.1. di atas terlihat bahwa pertumbuhan industri asuransi dengan prinsip syariah terus berkembang seiring berjalannya waktu, pada tahun 2014 jumlah total industri asuransi jiwa dengan prinsip syariah sebanyak 49 unit, kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi 54 unit, pada tahun 2016 meningkat menjadi 58 unit, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 63 unit. Sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi 62 unit. Tabel tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini.



**Gambar 1.1. Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah Tahun 2014 – 2018**

Walaupun pada tahun 2018 pertumbuhan industri asuransi dengan prinsip syariah turun 1 unit dari 63 menjadi 62, tetapi aset industri asuransi dengan prinsip syariah pada tahun 2018 adalah yang terbesar. Hal ini terlihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 1.2.**  
**Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah**  
**Tahun 2014 – 2018**

Daalam Triliun Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Aset	22,38	26,96	33,12	40,53	41,60

Sumber : Statistik Perasuransian Tahun 2018 OJK

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aset tertinggi dalam pertumbuhan industri asuransi dengan prinsip syariah adalah pada tahun 2018 dengan total 41,60 triliun rupiah. Dimana pada tahun 2014 aset sebesar 22,38 triliun rupiah, kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi 26,96 triliun rupiah, pada tahun 2016 kembali meningkat menjadi 33,12 triliun rupiah, pada tahun 2017 meningkat menjadi 40,53 triliun rupiah dan terakhir pada tahun 2018 aset semula sebesar 40,53 triliun rupiah meningkat menjadi 41,60 triliun rupiah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah adalah pendapatan nasabah, pengetahuan nasabah tentang asuransi dan premi. Pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Salah satunya adalah dengan cara berasuransi syariah.<sup>5</sup> Namun pada kenyataannya sebagian masyarakat Kota Langsa yang berminat untuk menggunakan jasa asuransi syariah terhambat pada

---

<sup>5</sup> Muchamad Miftahul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa kupen)*, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2017), h.6

segi hambatan, dimana dengan premi yang telah ditentukan dan masyarakat yang tidak sanggup menutup atau membayar premi tersebut dalam setiap bulannya.<sup>6</sup>

Faktor selanjutnya adalah pengetahuan terhadap asuransi syariah. Pengetahuan nasabah berkaitan dengan asuransi syariah menjadi sangat penting untuk memunculkan keputusan menjadi nasabah. Pengetahuan konsumen dapat didefinisikan sebagai kesadaran atau tingkat pemahaman konsumen akan spesifikasi jasa tertentu. Dalam konteks konsumen asuransi, maka pengetahuan akan produk penting agar konsumen dapat menggunakan produk dalam waktu yang lama, yang pada akhirnya akan membentuk pengalaman dan loyalitas dalam menggunakan produk tersebut. Hal tersebut dapat tercermin dari pengetahuan konsumen akan perlunya asuransi bagi dirinya, manfaat asuransi dan berbagai bentuk produk asuransi jiwa.<sup>7</sup> Namun pada kenyataannya sebagian masyarakat Kota Langsa yang berminat menggunakan jasa asuransi syariah tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang apa itu asuransi syariah, serta manfaatnya. Sebagian besar nasabah asuransi syariah hanya mengetahui satu produk asuransi saja, tanpa mengkaji lebih dalam produk apa yang sebenarnya benar-benar cocok untuk mereka.<sup>8</sup>

Kerhasilan perusahaan asuransi juga dapat diperoleh dari label syariah. Hal-hal berlabelkan “syariah” mulai banyak bermunculan dan menjadi *brand* dikalangan masyarakat Indonesia, terlihat dari berbagai macam bidang yang mulai

---

<sup>6</sup> Lastri, Nasabah Bumi Putera Syariah Langsa, wawancara dilakukan pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

<sup>7</sup> Idris Said Husein Duha, *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Tafakul (Studi Kasus Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia Pematang Siantar)*, (Sumatera Utara : UINSU, 201), h.5

<sup>8</sup> Ratnawati, Nasabah Bumi Putera Syariah Langsa, wawancara dilakukan pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 15.00 WIB

bermunculan dengan menggunakan label atau *brand* berbasis syariah, baik dalam bentuk jasa, produk, dan lainnya, khususnya pada lembaga asuransi di Indonesia. Hal ini terjadi bukan karena ketidaksengajaan melainkan hal yang memang dilakukan untuk merebut pangsa pasar masa kini serta memudahkan masyarakat yang ingin menjalankan sistem pegadaian sesuai dengan syariat, dan memanfaatkan momentum pemahaman masyarakat tentang syariah. Ternyata label syariah banyak digunakan sebagai *trend* untuk menarik pelanggan contohnya saja dapat dilihat dari banyaknya produk yang menggunakan istilah atau label syariah seperti pada fashion, kosmetik, bisnis, buku, majalah, dan lainnya yang dimanfaatkan sebagai label untuk menarik minat pelanggan.<sup>9</sup> Seharusnya merek atau brand syariah memberikan ketertarikan bagi konsumen muslim untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa tersebut sebagai bentuk dorongan religiusitas untuk menjalankan perintah agama. Demikian pula brand syariah pada asuransi syariah telah menciptakan suatu persepsi, khususnya bagi masyarakat muslim bahwa produk jasa yang ditawarkannya bebas dari unsur-unsur yang dilarang oleh agama.

Namun hal tersebut berbeda dengan kenyataan yang ada di lapangan, meskipun masyarakat Kota Langsa telah mengetahui bahwa asuransi sekarang ada yang berlabelkan syariah, namun sebagian besar ada yang masih enggan menggunakan jasa asuransi, ada sebagian masyarakat Kota Langsa juga yang lebih memilih perusahaan asuransi tanpa memiliki label syariah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rudi Agusman, *Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Sunggal*, (Medan : USU, 2018), h.4

<sup>10</sup> Riski, Nasabah Bumi Putera Syariah Langsa, wawancara dilakukan pada tanggal 16 Juli 2021 pukul 15.00 WIB

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)**”.

### **1.2. Batasan Masalah**

Didalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan di teliti agar tidak terjadi penyimpangan dari topik yang akan dibahas, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, pendapatan, pengetahuan dan premi.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa) ?
2. Adakah pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa) ?
3. Adakah pengaruh Label Syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa) ?
4. Adakah pengaruh pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa) ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam melaksanakan penelitian ini antara lain:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- 2 Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- 3 Untuk mengetahui pengaruh label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- 4 Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### **a. Manfaat Akademis**

- 1) Menambah dan memperkaya bahan kajian dan pustaka serta menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih asuransi syariah
- 2) Menambah wawasan intelektualitas di bidang asuransi
- 3) Menjadi referensi dan sarana penelitian bagi kalangan akademis maupun praktisi dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.

#### b. Manfaat Praktis

Bagi pihak asuransi syariah, penelitian ini akan menghasilkan informasi penting yang dapat dijadikan input/masukan yang bermanfaat faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih asuransi syariah. Informasi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan guna pengembangan kredibilitas dan kapabilitas Asuransi Syariah terutama dalam memberikan inovasi produk-produk yang ditawarkan.

#### **1.6. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Masih ada nasabah yang tidak paham tentang produk-produk yang ada di perusahaan asuransi Syariah Kota Langsa
2. Banyak masyarakat yang mempunyai pendapatan yang cukup tapi tidak memilih asuransi syariah Kota Langsa
3. Masih ada masyarakat yang tidak mengetahui label syariah seperti apa yang ada di perusahaan asuransi syariah Kota Langsa

#### **1.7. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesulitan dan memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah pokok yang menjadi pembahasan yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun inilah istilah-istilah pokok pembahasan sebagai berikut:

### 1. Faktor

Faktor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>11</sup> Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mengakibatkan masyarakat Kota Langsa dalam berasuransi syariah.

### 2. Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan.<sup>12</sup> Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan para nasabah khususnya masyarakat Kota Langsa dalam berasuransi syariah.

### 3. Asuransi Syariah

Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang /pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan /atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>13</sup> Asuransi Syariah dalam penelitian ini adalah Asuransi syariah yang ada di Kecamatan Peureulak.

## 1.8. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman pembaca mengenai setiap ulasan didalam skripsi ini, penulis membagi setiap bagian skripsi ini kedalam lima bab yang masing-masing bab memiliki hubungan yang erat satu sama lain, yaitu :

---

<sup>11</sup> Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses online melalui situs : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang *Pedoman Umum Asuransi Syariah*

## Bab I Pendahuluan

Bab ini, memuat pembahasan keseluruhan isi skripsi ini, yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi masalah, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

## Bab II Kajian Teori

Bab ini berisi tentang konsep Asuransi Syariah, minat nasabah, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

## Bab III Metode penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisa data.

## Bab IV Hasil penelitian

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik data secara deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

## Bab V Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1. Asuransi Syariah

##### 2.1.1. Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian di mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu.<sup>1</sup> Dalam bahasa Arab asuransi disebut dengan “*ta'min*”, penanggung disebut “*muammin*” sedangkan tertanggung disebut dengan “*muamman lahu* atau *musta'min*”.<sup>2</sup> Menurut terminologi asuransi syariah adalah sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, di mana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang baik terhadap diri sendiri, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, sakit dan usia tua.<sup>3</sup>

Menurut fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang /pihak melalui investasi dalam bentuk

---

<sup>1</sup> Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.97

<sup>2</sup> Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah*, (Jakarta : rumah Fiqh Publishing, 2019), h.41

<sup>3</sup> *Ibid.*

asset dan /atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>4</sup>

Asuransi yang dikenal dengan takaful merupakan versi Islam dari usaha asuransi. Asuransi syariah menawarkan produk asuransi baik asuransi Jiwa (keluarga) maupun asuransi umum. Asuransi syariah beroperasi berdasarkan konsep persaudaraan yang saling menguntungkan. Takaful merupakan usaha yang menggabungkan usaha saling menguntungkan dengan usaha mencari keuntungan komersial.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan asuransi, setiap orang dikenakan premi, yaitu kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Karena itu setelah terdaftar sebagai peserta (anggota) asuransi, maka seseorang dengan sendirinya akan memiliki klaim, yaitu hak yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Pada asuransi konvensional, akad yang digunakan adalah jual beli sehingga dana yang telah diserahkan sepenuhnya menjadi milik perusahaan. Berbeda dengan asuransi syariah, premi yang telah dibayarkan tetap menjadi milik nasabah yang diamanahkan perusahaan melalui akad wakālah (pelimpahan kekuasaan).<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat di ambil intisari bahwa usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara para peserta asuransi merupakan unsur yang sangat penting dalam asuransi syariah. Apabila salah seorang anggota tertimpa

---

<sup>4</sup> Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan ...*, h.97

<sup>5</sup> Andri Soemitra, *Asuransi Syariah*, (Medan, Wal Ashri Publishing, 200), h.18

<sup>6</sup> Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan ...*, h.99

musibah maka semua anggota yang lainnya membantu dengan merelakan premi yang dibayarkan oleh mereka untuk diberikan kepada anggota yang tertimpa musibah (Solikahan, 2015: 200).<sup>7</sup>

### 2.1.2. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggunggaan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam, yaitu Al-Quran dan sunnah Rasul.<sup>8</sup>

#### 1. Al-Quran

Al-Quran tidak menyebutkan secara tegas ayat yang menjelaskan tentang praktik asuransi seperti yang ada pada saat ini. Hal ini terindikasi dengan tidak munculnya istilah asuransi secara nyata dalam Al-Quran. Walaupun begitu Al-Quran masih mengakomodir ayat-ayat yang mempunyai muatan nilai-nilai dasar yang ada dalam praktik asuransi, seperti nilai dasar tolongmenolong, kerja sama, atau semangat untuk melakukan proteksi terhadap peristiwa kerugian di masa mendatang. Di antara ayat-ayat Al-Quran yang mempunyai muatan nilai-nilai yang terdapat dalam praktik asuransi adalah :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (Q.S. Al-Maidah : 2).*

<sup>7</sup> Zahra Eka Solikahan, *Asuransi Syariah "Halal atau Haram"*, Jurnal Al-Buhuts, Vol.11, No.1, Tahun 2015, h.200.

<sup>8</sup> Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis Historis*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.105

Ayat ini menjelaskan bahwasanya sesama manusia harus saling tolong-menolong. Dalam bisnis asuransi, nilai ini terdapat pada praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (*tabarru'*). Dana sosial ini berbentuk rekening *tabarru'* pada perusahaan asuransi dan difungsikan untuk menolong salah satu anggota (nasabah) yang mengalami musibah.

## 2. Hadis Rasulullah SAW

Hal yang mendukung tentang praktik asuransi syariah juga berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW. Berikut ini hadits yang mendukung prinsip-prinsip muammalah untuk diterapkan di dalam asuransi syariah.<sup>9</sup> Hadis nabi yang berkaitan dengan hal tersebut adalah sebagai berikut :

حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ  
جَدِّهِ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ  
كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَتَّىكَ أَصَابِعُهُ

*Artinya : Telah menceritakan kepada kami Khallad bin Yahya berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Abu Burdah bin 'Abdullah bin Abu Burdah dari Kakeknya dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain." kemudian beliau menganyam jari jemarinya (HR. Bukhari).<sup>10</sup>*

Hadits ini menjelaskan bahwasannya manusia yang hidup di atas bumi ini harus saling tolong-menolong sesama manusia. Pada bisnis asuransi, nilai dari hadist ini terdapat pada kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk

<sup>9</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h.27

<sup>10</sup> Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin all Mughiran bin Bardizbah, *Shahih Bukhari*, Diakses dari Software Ensiklopedia Hadis 10 Imam, Hadis No. 459

menyisihkan dananya agar digunakan untuk anggota (nasabah) yang mengalami musibah.

### 3. Landasan Yuridis Asuransi Syariah

Pertumbuhan perekonomian khususnya dunia usaha asuransi merupakan salah satu bidang usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dalam segi hukum positif, asuransi syariah masih mendasarkan legalitasnya pada Undang-undang No.2 tahun 1992 tentang perasuransian.<sup>11</sup> Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan.

Pengertian di atas tidak dapat dijadikan landasan hukum yang kuat bagi asuransi syariah karena tidak mengatur keberadaan asuransi berdasarkan prinsip syariah, serta tidak mengatur teknis pelaksanaan kegiatan asuransi dalam kaitannya kegiatan administrasinya. Pedoman untuk menjalankan usaha asuransi syariah terdapat dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 21/ DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah.<sup>12</sup>

#### 2.1.3. Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah

Industri asuransi, baik asuransi kerugian maupun asuransi jiwa, memiliki prinsip-prinsip umum muamalah yang menjadi pedoman bagi seluruh penyelenggaraan kegiatan perasuransian di mana pun berada, diantaranya:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Konsep dan Sistem Operasional)*, (Jakarta : GIP, 2004), h.27

<sup>12</sup> Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h.129

<sup>13</sup> Hasan Ali, *Asuransi Dalam ...*, h.124

## 1. Tauhid (Ketakwaan)

Jika dicermati ayat-ayat Al-Quran tentang muamalah, maka akan terlihat dengan jelas bahwa Allah selalu menyeru kepada umat-Nya agar muamalah yang dilakukannya membawanya kepada ketakwaan Allah SWT. Seorang muslim ketika membeli dan menjual, menyewakan dan mempekerjakan, melakukan penukaran dengan lainnya dalam harta atau berbagai kemanfaatan, ia selalu tunduk kepada aturan Allah SWT dalam bermuamalah. Ia tidak akan berusaha dengan sesuatu yang haram seperti riba, penimbunan, zalim, menipu, berjudi, mencuri, menyuap dan menerima suapan. Allah SWT meletakkan prinsip tauhid (ketakwaan) sebagai prinsip utama dalam muamalah. Oleh karena itu, segala aktivitas dalam muamalah harus senantiasa mengarahkan para pelakunya dalam rangka untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

## 2. *Al-'Adl* (Sikap Adil)

Prinsip kedua dalam muamalah adalah *al-'adl*. Cukup banyak ayat Al-Quran yang memerintahkan umat manusia untuk bersikap adil terhadap siapapun termasuk terhadap dirinya sendiri. Allah mencintai orang-orang yang berbuat adil dan membenci orang-orang yang berbuat zalim, bahkan melaknat mereka. Sikap adil juga diperlukan ketika asuransi syariah (asuransi Islam) menentukan bagi hasil dalam surplus underwriting (selisih lebih dari total kontribusi peserta ke dalam dana tabaru' setelah dikurangi pembayaran santunan /klaim, kontribusi reasuransi dan cadangan teknis dalam satu periode tertentu) dan bagi hasil investasi antara

perusahaan dan peserta. Karena itulah, transparansi (keterbukaan) dalam perbankan dan asuransi syariah menjadi sangat penting.

### 3. *At-Ta'awun* (Tolong-Menolong)

Prinsip ketiga dalam muamalah adalah ta'awun. *Ta'awun* merupakan salah satu prinsip utama dalam interaksi muamalah. Bahkan ta'awun dapat menjadi fondasi dalam membangun sistem ekonomi yang kokoh, yang kaya memperhatikan yang miskin dalam hal kebutuhan financial, dan yang miskin membantu orang kaya dalam hal tenaga atau yang lainnya. *Ta'awun* merupakan inti dari konsep takaful, dimana antar satu peserta dengan peserta lainnya saling menanggung risiko, yakni melalui mekanisme dana *tabarru'* dengan akad yang benar yaitu akad takaful atau akad *tabarru'*.

### 4. *Al-Amanah* (Terpercaya/ Jujur)

Menurut Yusuf Al-Qaradhawi, di antara nilai transaksi yang terpenting dalam bisnis adalah amanah atau kejujuran. Kejujuran merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang yang beriman. Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggung jawaban). Perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam hal ini perusahaan harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam muamalah dan melalui auditor publik (akuntan publik). Oleh karena itu, sifat terpenting bagi pembisnis yang diridhai Allah adalah kejujuran.

#### 5. Ridha (Saling Rela)

Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota (nasabah) perusahaan asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan ke perusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana sosial (*tabarru'*). Dana sosial (*tabarru'*) memang betul-betul digunakan untuk membantu anggota (nasabah) asuransi jiwa jika mengalami bencana kerugian. Jadi keridhaan dalam muamalah merupakan syarat sahnya akad antara kedua belah pihak, sedangkan mengetahui adalah syarat sahnya ridha.

#### 6. Bebas Riba

Riba secara bahasa bermakna ziyadah (tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik riba berarti tumbuh dan membesar. Sedangkan untuk istilah teknis riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil

#### 7. Bebas *gharar* (Ketidakpastian), dan maisir (Judi)

*Gharar* dalam pengertian bahasa adalah alkhida'(penipuan), yaitu suatu tindakan yang di dalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan . Hal ini tampak jelas apabila pemegang polis dengan sebab-sebab tertentu membatalkan kontraknya sebelum masa reversing period (masa dibolehkannya peserta untuk membatalkan kontrak dan mengambil uang /premi yang telah dibayarkannya adalah sepanjang waktu pertanggung), biasanya tahun ketiga maka yang bersangkutan tidak akan menerima kembali uang yang telah dibayarkan kecuali sebagian kecil saja. Juga adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman underwriting, di mana untung rugi terjadi sebagai hasil ketetapan.

#### 2.1.4. Karakteristik Asuransi Syariah

Sejumlah karakteristik yang menjadi pembeda asuransi syariah dengan asuransi konvensional antara lain sebagai berikut:

1. Asuransi syari'ah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi produk yang dipasarkan dan pengelolaan investasi dananya.
2. Akad pada asuransi syari'ah adalah akad *Tabarru'* (hibah) untuk hubungan sesama peserta di mana pada dasarnya akad dilakukan atas dasar tolong menolong (*taawun*). Untuk hubungan antara peserta dengan perusahaan asuransi digunakan akad *tijarah (ujrah/fee)*, *mudharabah* (bagi hasil), *mudharabah musytarakah*, *wakalah bil ujah* (perwakilan), *wadiah* (titipan), *syirkah* (berserikat).
3. Investasi dana pada asuransi syari'ah berdasarkan bagi hasil (*Mudharabah*), bersih dari *gharar*, *maysir* dan riba.
4. Kepemilikan dana pada asuransi syari'ah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya secara syariah.
5. Dalam mekanismenya, asuransi syari'ah tidak mengenal dana hangus seperti yang terdapat pada asuransi konvensional. Jika pada masa kontrak peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi dan ingin mengundurkan diri sebelum masa *reversing period*, maka dana yang dimasukan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana yang telah diniatkan untuk *Tabarru'* (dihibahkan).
6. Pembayaran klaim pada asuransi syari'ah diambil dari dana *Tabarru'* (dana kebajikan) seluruh peserta yang sejak awal telah diikhlaskan bahwa ada

penyisihan dana yang akan dipakai sebagai dana tolong menolong di antara peserta bila terjadi musibah.

7. Pembagian keuntungan pada asuransi syari'ah di bagi antara perusahaan dengan peserta sesuai prinsip bagi hasil dengan proporsi yang telah ditentukan.
8. Asuransi syariah menggunakan sistem *sharing of risk* dimana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya (ta'awun) sedangkan pada asuransi konvensional yang dilakukan adalah *transfer of risk*, dimana terjadi pengalihan resiko dari tertanggung (klien) kepada penanggung (perusahaan)
9. Asuransi syariah menggunakan konsep akuntansi *cash basis* yang mengakui apa yang telah ada
10. Asuransi syariah dibebani kewajiban membayar zakat dari keuntungan yang diperoleh .

#### **2.1.5. Perbedaan Asuransi Syariah dengan Konvensional**

Dibandingkan asuransi konvensional, asuransi syariah memiliki perbedaan mendasar dalam beberapa hal, yaitu: <sup>14</sup>

1. Prinsip akad asuransi syariah adalah takafuli (tolong-menolong). Dimana nasabah yang satu menolong nasabah yang lain yang tengah mengalami kesulitan. Sedangkan akad asuransi konvensional bersifat tadabuli (jual-beli antara nasabah dengan perusahaan).
2. Dana yang terkumpul dari nasabah perusahaan asuransi syariah (premi) diinvestasikan berdasarkan syariah dengan sistem bagi hasil (mudhârabah).

---

<sup>14</sup> Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah*, (Jakarta : rumah Fiqh Publishing, 2019), h.59

Sedangkan pada asuransi konvensional, investasi dana dilakukan pada sembarang sektor dengan sistem bunga.

3. Premi yang terkumpul diperlakukan tetap sebagai dana milik nasabah. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya. Sedangkan pada asuransi konvensional, premi menjadi milik perusahaan dan perusahaanlah yang memiliki otoritas penuh untuk menetapkan kebijakan pengelolaan dana tersebut.
4. Bila ada peserta yang terkena musibah, untuk pembayaran klaim nasabah dana diambilkan dari rekening tabarru' (dana sosial) seluruh peserta yang sudah diikhilaskan untuk keperluan tolong-menolong. Sedangkan dalam asuransi konvensional, dana pembayaran klaim diambil dari rekening milik perusahaan.
5. Keuntungan investasi dibagi dua antara nasabah selaku pemilik dana dengan perusahaan selaku pengelola, dengan prinsip bagi hasil. Sedangkan dalam asuransi konvensional, keuntungan sepenuhnya menjadi milik perusahaan. Jika tak ada klaim, nasabah tak memperoleh apa-apa.
6. Adanya Dewan Pengawas Syariah dalam perusahaan asuransi syariah yang merupakan suatu keharusan. Dewan ini berperan dalam mengawasi manajemen, produk serta kebijakan investasi supaya senantiasa sejalan dengan syariat Islam. Adapun dalam asuransi konvensional, maka hal itu tidak mendapat perhatian.
7. Loading pada asuransi konvensional cukup besar terutama untuk komisi agen, bisa menyerap premi tahun pertama dan kedua (yang mengakibatkan terjadinya hangus) sedangkan pada asuransi syariah komisi agen tidak dibebankan kepada

peserta tapi dana pemegang saham, sekalipun dari peserta diambil hanya 2-30% saja sehingga tiada ada hangus.

8. Unsur premi pada asuransi konvensional menggunakan tabel mortality, bunga dan biaya-biaya asuransi. Sedangkan asuransi syariah menggunakan iuran atau kontribusi dari unsur tabarru'dan tabungan. Tabarru' dihitung dari tabel mortality tanpa hitungan bunga.<sup>15</sup>

## 2.2. Minat Nasabah

### 2.2.1. Pengertian

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>16</sup> Menurut Slameto minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>17</sup>

Menurut Crow dalam dalam Abror minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.60

<sup>16</sup> Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Usaha Nasional, 2012). h. 71

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.89

orang, benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>18</sup>

### **2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Crow dalam Abror antara lain:<sup>19</sup>

1. Dorongan atau keinginan dari dalam, yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang merupakan rasa ingin tahu, atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau berbeda yang akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik mendasar.
2. Motif sosial, yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan factor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Factor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima atau diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya factor status social, prestise, (kehormatan/kedudukan/harga diri/pamor).
3. Faktor emosional, yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

Faktor-faktor yang memepengaruhi timbulnya minat suatu konsumen dalam memebeli suatu produk dapat dilihat dari segi eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan eksternal individu yang

---

<sup>18</sup> Abrurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), h.112

<sup>19</sup> *Ibid.*

sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam membeli suatu produk. Yang termasuk faktor eksternal adalah faktor budaya dan faktor sosial. Sedangkan dari faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan internal yang berpengaruh terhadap minat dalam membeli suatu produk, yang terdiri dari :<sup>20</sup>

#### 1. Faktor Pribadi

Dalam minat suatu pembelian produk, faktor pribadi juga mempengaruhi seorang individu. Faktor tersebut terdiri dari: Umur dan tahapan dal siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

#### 2. Faktor Psikologi

Faktor psikologi adalah salah satu faktor yang cukup dominan dalam menentukan minat pembelian suatu produk, sebab pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh pola hidup keluarga dan kepribadiannya. Selain dua faktor yang telah dijelaskan diantara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat nasabah /konsumen untuk membeli suatu produk. Faktor eksternal yang terdiri dari stimulasi pemasaran yaitu produk, pemasaran, promosi, sosial-ekonomi, harga, budaya dan politik. Faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut:

##### a. Produk

Produk adalah segala sesuatu yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan manusia ataupun organisasi. Pengertian produk secara umum juga dikemukakan oleh beberapa para ahli. Menurut Philip Kotler produk adalah segala sesuatu

---

<sup>20</sup> Danang Sunyoto, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 65

yang bisa ditawarkan kepada sebuah pasar agar diperhatikan, diminta, dipakai atau dikonsumsi sehingga mungkin memuaskan keinginan atau kebutuhan.<sup>21</sup>

b. Promosi

Promosi dalam sistem ekonomi syariah harus memperhatikan nilai-nilai kejujuran dan menjauhi penipuan. Media atau saran yang digunakan harus sesuai dengan prinsip syariah.<sup>22</sup> Menurut Gitosudarmo promosi merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Adapun alat-alat yang dapat digunakan untuk mempromosikan suatu produk dapat dipilih beberapa cara, yaitu: iklan, promosi penjualan, publisitas, bauran promosi.<sup>23</sup>

c. Harga

Menurut Kotler harga adalah sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Perusahaan menetapkan harga dalam berbagai cara. Di dalam perusahaan kecil, seringkali ditetapkan oleh manajemen pemasaran saja. Namun pada perusahaan-perusahaan besar penetapan harga biasanya ditangani oleh para manajer divisi atau manajer lini produk. biasanya disebut dengan premi.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 23

<sup>22</sup> Abdul Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h.62

<sup>23</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT INDEKS, 2007), h. 244

<sup>24</sup> Fandi Tjiptono, Gregorius Chandra dan Dadi Andrian, *Pemasaran Strategis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), h. 45

#### d. Sosial-ekonomi

Istilah harga dalam bisnis asuransi Sosial-ekonomi didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Sosiologi-ekonomi mengkaji masyarakat, yang didalamnya terdapat proses dan pola interaksi sosial, dalam hubungannya dengan ekonomi.<sup>25</sup>

#### 2.2.3. Indikator Minat

Indikator minat menurut Ferdinad adalah sebagai berikut : <sup>26</sup>

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
2. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
4. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

#### 2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 11

<sup>26</sup> Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2002), h. 129

Penelitian oleh Meliana Saputri dengan judul “Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah PT. Asuransi Tafakul Keluarga Lampung.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa premi asuransi berpengaruh positif karena dengan premi yang terjangkau masyarakat lebih minat menggunakan jasa asuransi. Kualitas pelayanan juga berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah takaful keluarga Lampung dengan staff yang tanggap dalam menangani setiap keluhan nasabah dan dengan produk-produk yang baik. Secara bersama-sama atau simultan premi asuransi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dengan presentase 70,8% sehingga memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah asuransi takaful keluarga Lampung.<sup>27</sup> Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah, perbedaannya adalah pada penelitian penulis faktor-faktor tersebut dikhususkan pada pendapatan, pengetahuan dan premi.

Penelitian oleh Absyarina Tantiya dengan judul “Pengaruh Premi, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada PT. Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Banda Aceh.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel premi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa premi yang ditawarkan terjangkau sehingga mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. 2) Berdasarkan

---

<sup>27</sup> Meliana Saputri, *Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah PT. Asuransi Tafakul Keluarga Lampung*, (Lampung : UIN Raden Intan, 2019), h. ii

hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. Artinya kenaikan promosi yang baik akan diikuti oleh kenaikan minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. 3) Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji t variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. Hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan yang baik akan mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. 4) Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda melalui uji F variabel premi, promosi dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa premi, promosi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama saling berhubungan dalam mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh.<sup>28</sup> Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah, perbedaannya adalah pada penelitian penulis faktor-faktor tersebut dikhususkan pada pendapatan, pengetahuan dan premi.

Penelitian oleh Jalaluddin dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Banda Aceh Dalam pemilihan Asuransi Jiwa Syariah.”

---

<sup>28</sup> Absyarina Tantiya, *Pengaruh Premi, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh*, (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2019), h. xv

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas hanya produk, dan religiusitas yang signifikan mempengaruhi masyarakat sedangkan harga, lokasi dan promosi tidak signifikan berpengaruh dalam keputusan pemilihan Asuransi Jiwa Syariah di Banda Aceh. Jadi persepsi masyarakat tentang produk dan religiusitas adalah yang utama, hal ini dapat dilihat pengaruh dan hubungan antara persepsi dengan pemilihan Asuransi Jiwa Syariah sebesar 77,4 perse.<sup>29</sup> Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah, perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu faktor-faktor yang diteliti adalah produk, religiusitas, promosi dan lokasi, sedangkan pada penelitian penulis faktor-faktor tersebut dikhususkan pada pendapatan, pengetahuan dan premi.

Penelitian oleh Titik Zulaechah yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Mkinat Nasabah Dalam memilih Asuransi Syariah (Studi Pada Nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor emosional (faktor internal) yang diajukan untuk setiap indikator pelayanan sebanyak 80 responden (87%), *religius stimuli* (keagamaan) sebanyak 81 responden (88%) , dan *profit sharing* (bagi hasil) sebanyak 84 responden (91,3%) yang mendorong nasabah memilih asuransi syariah. Hal tersebut menunjukkan antusias nasabah yang cukup besar terhadap asuransi syariah terutama di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang. Dengan kata lain, ketiga indikator tersebut memang dapat dijadikan alasan utama nasabah untuk

---

<sup>29</sup> Jalaluddin, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Banda Aceh Dalam pemilihan Asuransi Jiwa Syariah*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Tahun 2018, Vol.4, No.1, h.118

memilih asuransi syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Syariah Semarang dalam menginvestasikan dana untuk masa depan nasabah itu sendiri. Hal yang serupa mengenai faktor motif sosial (faktor eksternal). Setiap indikator faktor motif sosial (faktor eksternal) baik indikator reputasi sebanyak 82 responden (89,1%), promosi sebanyak 81 responden (88%) maupun lokasi sebanyak 80 responden (87%) memiliki peranan yang tinggi dalam menunjang minat nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang.<sup>30</sup> Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah, perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu faktor-faktor yang diteliti adalah produk, religiusitas dan bagi hasil sedangkan pada penelitian penulis faktor-faktor tersebut dikhususkan pada pendapatan, pengetahuan dan premi.

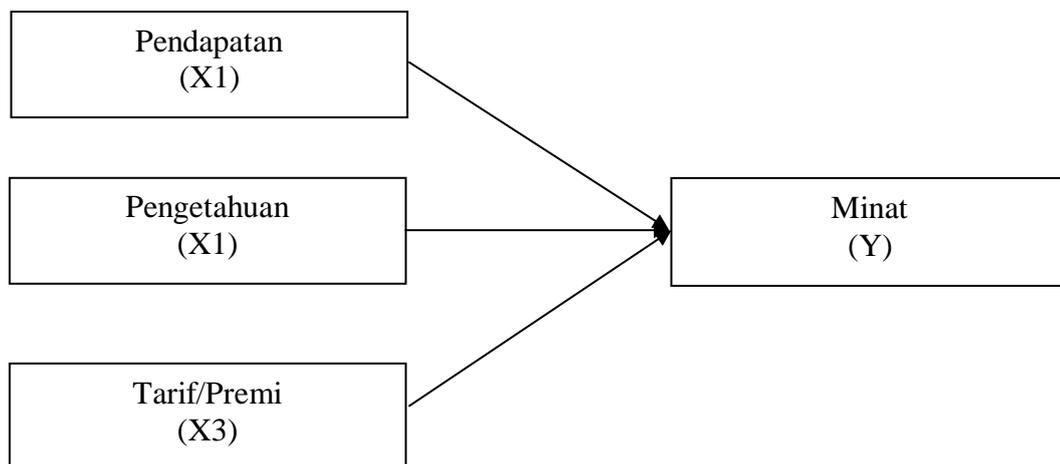
Penelitian yang dilakukan oleh Heri dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Karawang Dalam Berasuransi Syariah (Studi Kasus PT. Asuransi Sinarmas).” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 (kebutuhan), X2 (pelayanan) dan X3 (tempat) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y dengan F-hitung 3.862 sig 0,013 dibawah 0,05. Variabel yang paling dominan terhadap minat dalam berasuransi syariah di PT.Asuransi Sinarmas yaitu variabel (X3) tempat dengan nilai hitung 3.299 dan probabilitas  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tempat (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

---

<sup>30</sup> Titik Zulaechah, *Analisis Faktor-Faktor Mminat Nasabah Dalam memilih Asuransi Syariah (Studi Pada Nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2012), h.vii

minat masyarakat berasuransi syariah di PT. Asuransi Sinarmas (Y).<sup>31</sup> Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah, perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu faktor-faktor yang diteliti adalah kebutuhan, pelayanan dan tempat sedangkan pada penelitian penulis faktor-faktor tersebut dikhususkan pada pendapatan, pengetahuan dan premi.

#### 2.4. Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

#### 2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>31</sup> Heri, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Karawang Dalam Berasuransi Syariah (Studi Kasus PT. Asuransi Sinarmas)*, Yogyakarta : UMY, 2018), h. xiv

- Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- Ho<sub>1</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- Ho<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh yang signifikan premi terhadap label syariah nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- Ho<sub>3</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- Ha<sub>4</sub> : Ada pengaruh yang signifikan pendapatan, pengetahuan dan premi terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)
- Ho<sub>4</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel yang akan diteliti yaitu  $X_1$  (Pendapatan),  $X_2$  (Pengetahuan),  $X_3$  (Label Syariah) dan  $Y$  (Minat Nasabah) agar didapat hasil yang akurat yaitu dilakukan pengujian statistik menggunakan SPSS agar hasil yang di dapatkan positif dan signifikan. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif kuantitatif adalah keakuratan deskripsi suatu variabel dan keakuratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya.<sup>52</sup>

Sifat penelitian ini memakai *explanatory*. *Explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi.<sup>53</sup>

---

91. <sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. Ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 420.

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kota Langsa. Waktu penelitian ini adalah dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan bulan Januari 2021.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi .

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai bagian sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>54</sup> Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah tidak diketahui.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel sebahagian anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>55</sup> Ukuran populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu, besar sampel yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus Isac Micahel sebagai berikut :<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2015), h.147

<sup>55</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 52

<sup>56</sup> *Ibid.*

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right]^2$$

Keterangan :

- n : Ukuran sampel  
 $Z_{\alpha/2}$  : Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan (derajat keyakinan ditentukan 95% dan nilainya adalah 1,96)  
 E : Tingkat ketepatan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Hasil perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus di atas adalah :

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96}{\frac{20}{100}} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96}{0,20} \right)^2 = (9,8)^2 = 96,04$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

### 3.4. Jenis Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuesioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang

menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian.<sup>57</sup>

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara).<sup>58</sup> Data yang dikumpulkan ini sifatnya benar-benar orisinal. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para nasabah asuransi syariah di Kota Langsa.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>59</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan jalan yang mengadakan studi kepustakaan atas dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diajukan, Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>60</sup> Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dalam pengisian daftar pertanyaan. Setelah mendapat data dari responden

---

<sup>57</sup>Tohirin. *Metode Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012), h. 61.

<sup>58</sup>Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), h.147.

<sup>59</sup>*Ibid.*

<sup>60</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian ...*, h.139

melalui kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik atau bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).<sup>61</sup> Dalam menyusun angket penelitian penulis menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah sebuah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam variabel penelitian.<sup>62</sup> Setiap jawaban dalam angket penelitian ini dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Skala Pengukuran Kuisisioner**

Keterangan (Pilihan)	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.6. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.6.1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang terdiri dari variabel-variabel yang akan diuji peneliti, yaitu :

1. Variabel bebas (variabel *independent*) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat, terdiri dari pendapatan (X1), pengetahuan (X2) dan Label Syariah (X3).

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 426.

<sup>62</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2003), h. 38

2. Variabel terikat (variabel *dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya perubahan dari variabel bebas, yaitu variabel minat nasabah (Y).

### **3.6.2. Definisi Operasional Variabel**

1. Pendapatan (X1), pendapatan adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses pendapatansi dan menjadi hasil akhir dari proses pendapatansi itu
2. Pengetahuan (X2), pengetahuan adalah pengenalan dalam rangka memajukan usaha, dagang dan sebagainya atau disebut juga reklame
3. Label Syariah (X3), label syariah diartikan dengan nama produk yang berlandaskan hukum Islam.
4. Minat (Y), minat dalam diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau perhatian terhadap sesuatu.

## **3.7. Pengujian Instrumen Penelitian**

Sebelum angket penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data hasil penelitian, maka terlebih dahulu diujicoba. Dalam menganalisis butir-butir angket yang diujicobakan, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 20.

### **3.7.1. Pengujian Validitas**

Pada pengujian validitas ini dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk melihat kesahihan, ketepatan sebuah ide sejauh mana kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Cara pengujian validitas ini adalah dengan

korelasi item total. Adapun kriteria atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

- a. Tolak  $H_0$  jika probabilitas yang dihitung  $<$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. 2-tailed  $< \alpha_{0.05}$ ).
- b. Terima  $H_0$  jika probabilitas yang dihitung  $>$  probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. 2-tailed  $> \alpha_{0.05}$ ).

### 3.7.2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Jadi tujuan pengujian reliabilitas ini dalam penelitian adalah untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>64</sup> Adapun kriteria pengujian tersebut reliabel atau tidak reliabel:<sup>65</sup>

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)  $>$  0.6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)  $<$  0.6 maka instrumen tidak reliabilitas dan tidak terpercaya.

Untuk mempermudah penelitian, uji validitas dan reliabilitas angket dilakukan dengan bantuan *Software* komputer yaitu SPSS versi 20.

---

<sup>63</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), h.141-145.

<sup>64</sup> *Ibid.*, h.146.

<sup>65</sup> *Ibid.*, h.147.

### 3.8. Model Analisa Data

#### 3.8.1 Model Analisa Deskriptif Statistik Kuantitatif

Metode analisis deskriptif statistik kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan pengumpulan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

#### 3.8.2 Model Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat.<sup>66</sup>

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Nasabah
- $\alpha$  = Konstanta
- b = Koefisien korelasi ganda
- $x_1$  = Pendapatan
- $x_2$  = Pengetahuan
- $x_3$  = Label Syariah
- e = *Standard Error*

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian:

#### 3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau

---

<sup>66</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), h.81-110.

mendekati normal.<sup>67</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi K-S Sig >0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi K-S Sig <0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Normalitas data dapat diketahui melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.9.2. Uji Linieritas**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam hal ini pengujian linearitas dilakukan dengan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien

---

<sup>67</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2006), h.160

signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari *alpha* yang ditentukan, yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.<sup>68</sup>

### 3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (AbsRes). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen.<sup>70</sup>

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) dengan residualnya. Analisis data:

1. Jika ada pola tertentu, serta titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, h.98.

<sup>69</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*,..., h.139

<sup>70</sup> *Ibid.*, h.149

### 3.9.4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.<sup>71</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada penelitian ini adalah dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3.9.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menjelaskan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, h.103

<sup>72</sup> Danang Sunyoto, Metodologi Penelitian Ekonomi, (Bandung: PT.Rafika, 2016), h.97.

### **3.10. Uji Hipotesis**

#### **3.10.1. Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **3.10.2. Uji F**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (aspek ekonomi dan pola pikir) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi). Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitasnya yang dihitung  $< 0,05$  (signifikan yang ditetapkan). Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel :
  - a. Jika nilai F hitung  $> F$  tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
  - b. Jika nilai F hitung  $< F$  tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :
  - a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
  - b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

### 3.10.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, h. 92.

## BAB IV

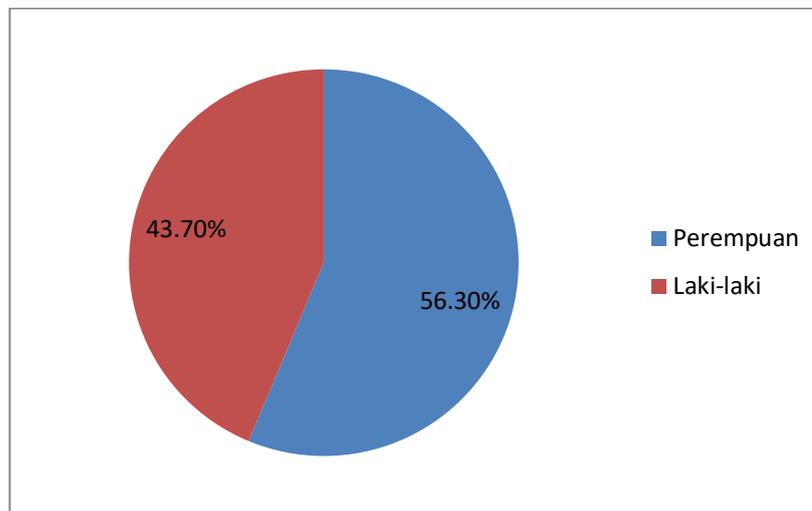
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Karakteristik Responden

##### 4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dari 96 responden, dapat dideskripsikan jenis kelamin responden dalam grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

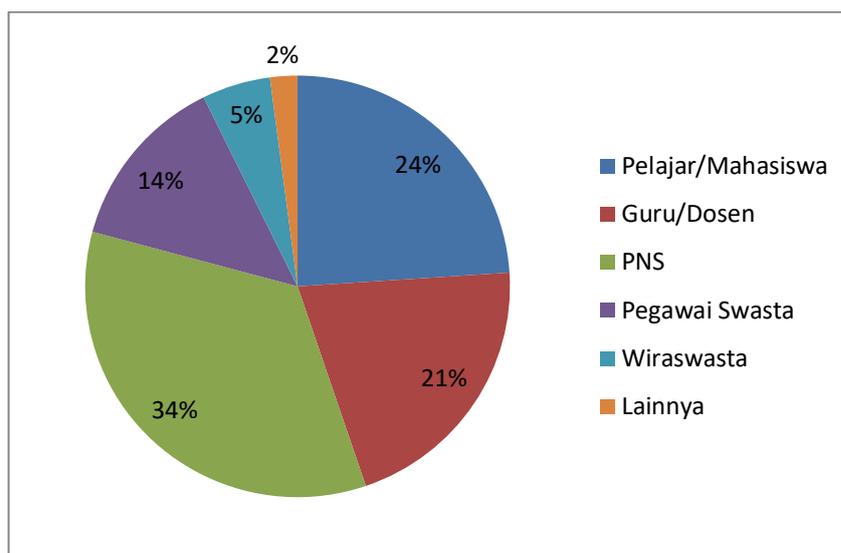


Berdasarkan Gambar 4.1. di atas, hasil kusioner yang disebarakan pada 96 responden yaitu asuransi syariah Kota Langsa diketahui sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 54 responden (56,30%), sedangkan sisanya sebesar 42 responden (43,70%) berjenis kelamin laki-laki.

#### 4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dari 96 responden, dapat dideskripsikan pekerjaan responden dalam grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

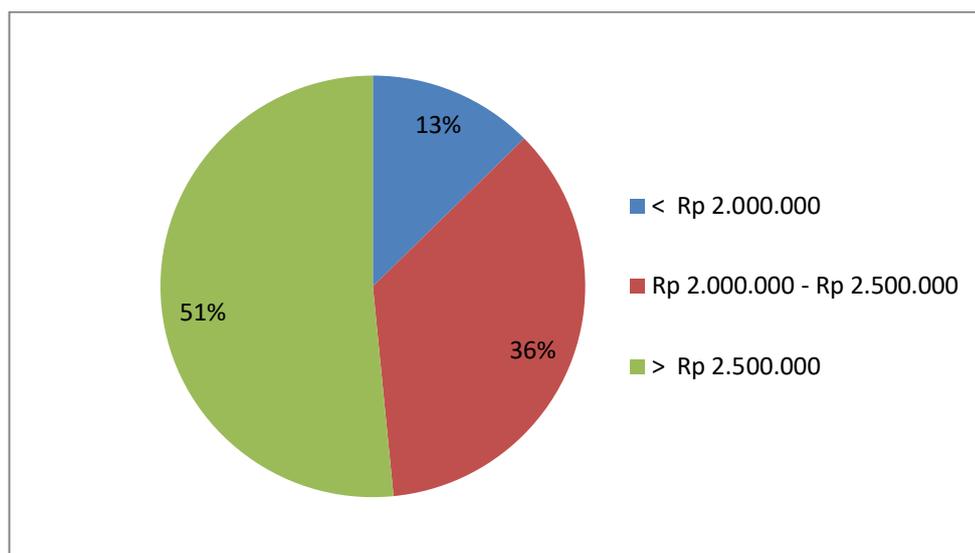


Berdasarkan Gambar 4.2. di atas, hasil kuesioner yang disebar pada 96 responden yaitu asuransi syariah Kota Langsa diketahui responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 23 orang sebesar 24%, responden yang bekerja sebagai Guru/Dosen sebanyak 20 orang sebesar 21%, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 33 orang sebesar 34%, responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 13 orang sebesar 14%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang sebesar 5% dan responden yang bekerja dibidang lain sebanyak 2 responden sebanyak 2%. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang menggunakan jasa asuransi syariah bekerja sebagai PNS.

#### 4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian dari 96 responden, dapat dideskripsikan pendapatan responden dalam grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**



Berdasarkan Gambar 4.3. di atas, hasil kuesioner yang disebar pada 96 responden yaitu asuransi syariah Kota Langsa diketahui responden yang memiliki pendapatan bulanan lebih kecil dari Rp 2.000.000 sebanyak 12 orang sebesar 13%, responden yang memiliki pendapatan Rp 2.000.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 35 orang atau 36%, dan responden yang memiliki pendapatan lebih besar dari Rp 2.500.000 sebanyak 49 orang sebesar 51%. Terlihat bahwa mayoritas responden yang menggunakan jasa asuransi syariah memiliki pendapatan lebih besar dari Rp 2.500.000.

## 4.2. Uji Instrumen Penelitian

### 4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20,00 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r \geq 0.3$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Uji Validitas**

No Butir	Kategori Minimum	Nilai sig	Keterangan
<b>Pendapatan (X1)</b>			
XI. 1	0.300	0,408	Valid
XI. 2	0.300	0,362	Valid
XI. 3	0.300	0,605	Valid
XI. 4	0.300	0,403	Valid
XI. 5	0.300	0,607	Valid
<b>Pengetahuan (X2)</b>			
X2.1	0.300	0,321	Valid
X2.2	0.300	0,620	Valid
X2.3	0.300	0,484	Valid
X2.4	0.300	0,436	Valid
X2.5	0.300	0,584	Valid
X2.6	0.300	0,613	Valid
<b>Label syariah (X3)</b>			
XI. 1	0.300	0,445	Valid
XI. 2	0.300	0,350	Valid
XI. 3	0.300	0,549	Valid
XI. 4	0.300	0,466	Valid
XI. 5	0.300	0,476	Valid

Minat (Y)			
Y.1	0.300	0,650	Valid
Y.2	0.300	0,740	Valid
Y.3	0.300	0,636	Valid
Y.4	0.300	0,740	Valid
Y.5	0.300	0,486	Valid

Pada tabel 4.1 tersebut diperoleh bahwa dari perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari 0,300, dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen baik dari pertanyaan dan pernyataan Pendapatan (X1), Pengetahuan (X2), Label syariah (X3) dan Minat (Y) dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan dan pernyataan yang dicantumkan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan variabel Pendapatan (X1), Pengetahuan (X2), Label syariah (X3) dan Minat (Y).

#### 4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu instrumen dari pernyataan terhadap jawaban responden. Jika pengukuran hasil jawaban responden konsisten dan terpecahya maka dapat dikatakan reliabeel. Dengan nilai koefisien reliabilitas (*Croanbach's Alpha*) > 0,6 (Standar Alpha).

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Croanbach's Alpha</i>	Alpha Standar	Keterangan
Pendapatan (X <sub>1</sub> )	0,714	0,6	Reliabel
Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	0,673	0,6	Reliabel
Label syariah (X <sub>3</sub> )	0,666	0,6	Reliabel
Minat (Y)	0,838	0,6	Reliabel

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas (*Croanbach's Alpha*) pada variabel Pendapatan ( $X_1$ )  $0,714 > 0,6$  (Nilai Standar Alpha), Pengetahuan ( $X_2$ )  $0,673 > 0,6$  (Nilai Standar Alpha), Label syariah ( $X_3$ ),  $0,666 > 0,6$  (Nilai Standar Alpha) dan Minat (Y)  $0,838 > 0,6$  (Nilai Standar Alpha). Maka kesimpulannya adalah semua instrumen variabel yang diuji tersebut reliabel atau terpecaya.

### 4.3. Uji Asumsi

#### 4.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen (Minat) dan dependen (Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah) memiliki distribusi yang normal, dengan cara melihat grafik normal P-P Plot untuk mendeteksi normalitas data.

Selain itu jug apengujian pada uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan pengambilan Minatnya adalah :

- a) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka Ho ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  maka Ho diterima

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogrov-Smirnov*  $< 0,05$ , maka Ho ditolak jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogrov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka H0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test***  
**One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Pendapatan	Pengetahuan	Label syariah	Minat
N		96	96	96	96
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	21.0729	21.3854	22.0833	21.5521
	Std. Deviation	1.81946	2.99603	2.41777	2.42300
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.106	.132	.125
	Positive	.097	.106	.087	.125
	Negative	-.122	-.088	-.132	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194	1.041	1.294	1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115	.229	.070	.102
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Adapun hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov adalah :

Pendapatan = 0,115 > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

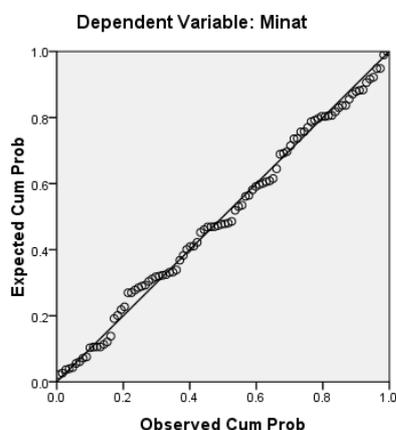
Pengetahuan = 0,229 > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Label syariah = 0,070 > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Minat = 0,102 > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

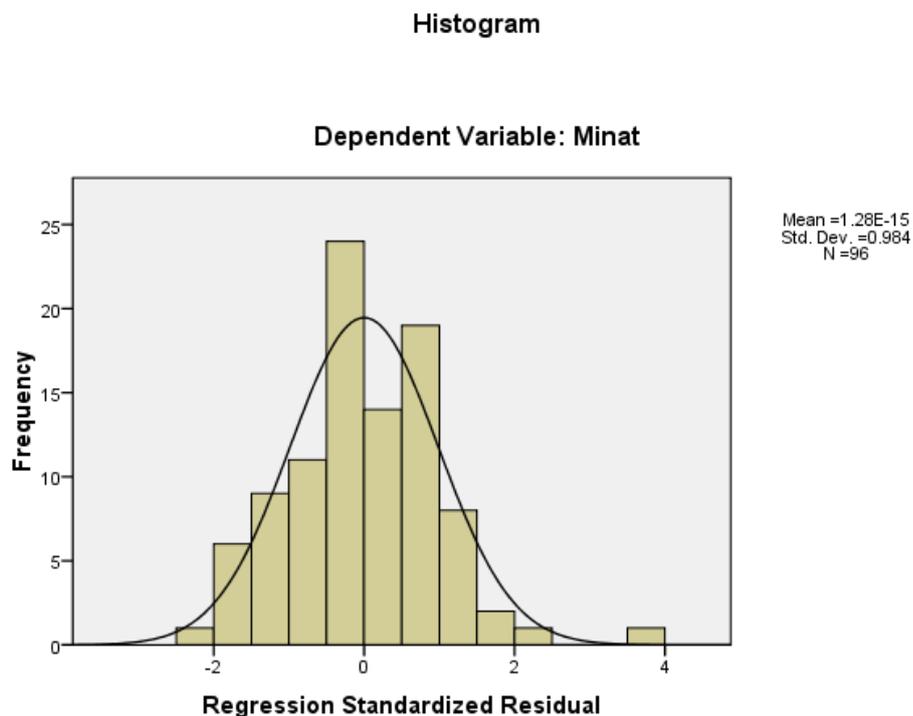
**Gambar 4.4.**  
**Grafik Normal P-P Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar 4.1. Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.5.**  
**Histogram Normalitas Data**



Dengan melihat tampilan grafik normal plot, dapat di disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Sedangkan pada grafik normal plot, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

#### **4.3.2. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regresi linier tidak bisa digunakan. Untuk menguji syarat linieritas suatu model dapat digunakan uji linieritas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan uji linieritas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linieritas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity*  $>$  alpha (0,05) maka nilai tersebut linier.

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Minat (X1) – Pendapatan (Y)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Minat	Between Groups	(Combined)	56.106	11	5.101	1.658	.098
		Linearity	19.443	1	19.443	6.321	.014
		Deviation from Linearity	36.663	10	3.666	1.192	.308
	Within Groups		258.383	84	3.076		
	Total		314.490	95			

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

**Pengetahuan (X2) – Minat (Y)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan * Minat	Between Groups	(Combined)	68.916	11	6.265	.671	.762
		Linearity	37.475	1	37.475	4.016	.048
		Deviation from Linearity	31.441	10	3.144	.337	.968
	Within Groups		783.824	84	9.331		
	Total		852.740	95			

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

### Label syariah(X3) – Minat (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Label syariah * Minat	Between Groups	(Combined)	89.686	11	8.153	1.471	.158
		Linearity	46.812	1	46.812	8.445	.005
		Deviation from Linearity	42.874	10	4.287	.773	.654
	Within Groups		465.647	84	5.543		
	Total		555.333	95			

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi *deviation from linierity* dari hubungan variabel  $X_1$  (0,308) terhadap  $Y > 0,05$  yang berarti bahwa hubungan kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linier. Demikian juga nilai signifikansi *deviation from linierity* dari hubungan variabel  $X_2$  (0,968) dan variabel  $X_3$  (0,654) terhadap  $Y > 0,551$

#### 4.3.3. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multiokolinieritas).” Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Pendapatan ( $X_1$ )	0,925	1,082
Pengetahuan( $X_2$ )	0,907	1,103
Label syariah( $X_3$ )	0,929	1,076

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Hasil uji multikolinieritas (uji VIF) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), dan Label syariah ( $X_3$ ) berturut-turut adalah 0,925, 0,907 dan 0,929 lebih dari 0,1. Sementara itu nilai VIF variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), dan Label syariah ( $X_3$ ) berturut-turut adalah yaitu 1,082, 1,103 dan 1,076 lebih kecil dari 10, yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

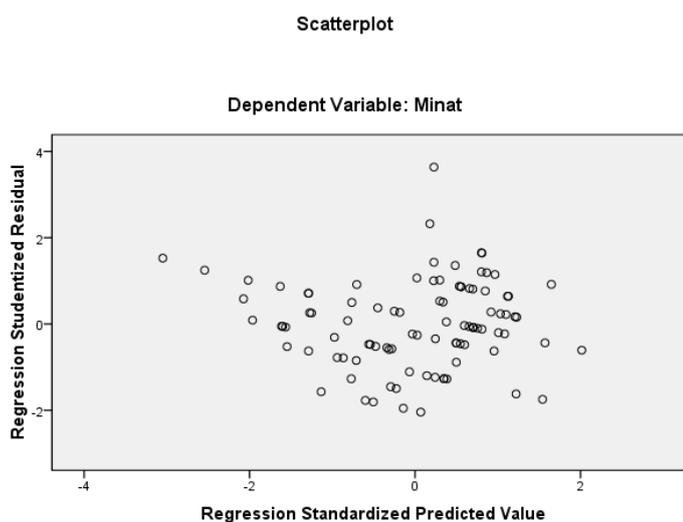
#### **4.3.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.6.**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik pada grafik plots menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya, tidak terjadi heterosdestisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak di pakai untuk menganalisa pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah terhadap Minat.

#### 4.3.5. Uji Autokorelasi

Pemeriksaan autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dimana jika nilai DW diantara -2 sampai 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715	,511	0,495	1,826	1,077 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui nilai DW 1,077 , karena nilai ini berada diantara -2 dan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi.

#### 4.4.Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 4.7.**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.459	3.287		2.878	.005
	Pendapatan	.238	.134	.179	1.771	.008
	Pengetahuan	.092	.082	.114	1.117	.002
	Label syariah	.232	.101	.231	2.299	.004
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = 9,459 + 0,238 (X_1) + 0,092 (X_2) + 0,232$$

Koefisien regresi untuk variabel Pendapatan (X1) sebesar 0,238, variabel dan variabel Pengetahuan (X2) 0,092 dan variabel Label syariah (X3) 0,232.

Koefisien regresi variabel Pendapatan (X1) bernilai positif artinya pada saat nilai Minat (Y) naik maka nilai Pendapatan juga akan mengalami peningkatan. Begitu pula pada saat nilai Minat turun maka nilai variabel Pendapatan juga akan mengalami penurunan. Kenaikan nilai Minat nasabah sebesar 1 poin akan meningkatkan Pendapatan sebesar 0.238 poin dan sebaliknya, penurunan nilai Minat nasabah sebesar 1 point akan menurunkan Pendapatan sebesar 0,238 poin.

Variabel Pengetahuan (X2) bernilai positif artinya pada saat nilai Minat (Y) naik maka nilai variabel Pengetahuan juga akan mengalami peningkatan. Begitu pula pada saat Minat turun maka nilai variabel Pengetahuan juga akan mengalami penurunan. Kenaikan nilai minat Minat sebesar 1 poin akan meningkatkan nilai variabel Pengetahuan sebesar 0,092 poin dan sebaliknya, penurunan nilai Minat sebesar 1 point akan menurunkan Pengetahuan sebesar 0,092 poin.

Begitu pula untuk nilai variabel Label syariah (X3) bernilai positif artinya pada saat nilai Minat (Y) naik maka nilai variabel Label syariah juga akan mengalami peningkatan. Begitu pula pada saat Minat turun maka nilai variabel Label syariah juga akan mengalami penurunan. Kenaikan nilai Minat sebesar 1 poin akan meningkatkan nilai variabel Label syariah sebesar 0,232 poin dan sebaliknya, penurunan nilai Minat sebesar 1 point akan menurunkan Label syariahs sebesar 0,232 poin.

Berdasarkan hal tersebut juga dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai signifikan untuk Pendapatan sebesar  $0,008 < \alpha 0,05$ , variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat, dengan demikian hipotesis  $H_{a1}$  diterima.

2. Nilai signifikan untuk Pengetahuan sebesar  $0,002 < \alpha 0,05$ , variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat, dengan demikian hipotesis  $H_{a2}$  diterima.
3. Nilai signifikan untuk Label syariah sebesar  $0,004 < \alpha 0,05$ , variabel Label syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat, dengan demikian hipotesis  $H_{a3}$  diterima.

#### 4.5. Uji Hipotesis

##### 4.5.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Minatberinvestasi) yang berarti berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung  $< 0,05$  (signifikan yang ditetapkan).

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.459	3.287		2.878	.005
	Pendapatan	.238	.134	.179	1.771	.008
	Pengetahuan	.092	.082	.114	1.117	.002
	Label syariah	.232	.101	.231	2.299	.004
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa :

- a. Pengaruh Pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah  
(Studi Kasus Kota Langsa)

Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Pendapatan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,771 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,008 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima H<sub>a1</sub>, maka variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

- b. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah  
(Studi Kasus Kota Langsa)

Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Pengetahuan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,117 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,002 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima H<sub>a2</sub>, maka variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

- c. Pengaruh Label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah  
(Studi Kasus Kota Langsa)

$H_{a3}$  : Ada pengaruh yang signifikan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Label syariah memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,299 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,004 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima  $H_{a3}$ , maka variabel Label syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

#### 4.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat). Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitasnya yang dihitung  $< 0,05$  (signifikan yang ditetapkan).

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.489	3	25.163	4.800	.004 <sup>a</sup>
	Residual	482.251	92	5.242		
	Total	557.740	95			
a. Predictors: (Constant), Label syariah , Pendapatan , Pengetahuan						
b. Dependent Variable: Minat						

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Hasil uji F pada perhitungan yang menggunakan SPSS 20 diperoleh  $F_{hitung} = 4.800$  dengan nilai  $p \text{ value} = 0,004$  ( $\alpha < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

#### 4.5.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Minat). Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715	,511	0,495	1,826	1,077 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data yang di olah dari SPSS 20, 2021

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,511 yang berarti bahwa 51,1% variasi nilai Minat yang ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh terhadap Minat yaitu Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah. Sedangkan sisanya 49,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut di atas.

#### 4.6. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Pendapatan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,771 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,008 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima  $H_{a1}$ , maka variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa).

Pendapatan diartikan sebagai uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.<sup>70</sup> Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih asuransi syariah. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Salah satunya adalah dengan cara berasuransi syariah.<sup>71</sup> Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Priadi, dimana

---

<sup>70</sup> Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), h. 27.

<sup>71</sup> Muchamad Miftahul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa kupen)*, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2017), h.6

pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi.<sup>72</sup>

## **2. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)**

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Pengetahuan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,117 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,002 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima  $H_{a2}$ , maka variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa).

Pengetahuan konsumen dapat didefinisikan sebagai kesadaran atau tingkat pemahaman konsumen akan spesifikasi jasa tertentu. Selain pendapatan, pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berasuransi syariah. Pengetahuan nasabah berkaitan dengan asuransi syariah menjadi sangat penting untuk memunculkan keputusan menjadi nasabah. pengetahuan akan produk penting agar konsumen dapat menggunakan produk dalam waktu yang lama, yang pada akhirnya akan membentuk pengalaman dan loyalitas dalam menggunakan produk tersebut. Hal tersebut dapat tercermin dari

---

<sup>72</sup> Aditya Dimas Priadi, *Pengaruh Pendapatan, Tingkat pendidikan dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kta Bandar Lampung)*, (Lampung : UIN Raden Intan, 2019), h.ii

pengetahuan konsumen akan perlunya asuransi bagi dirinya, manfaat asuransi dan berbagai bentuk produk asuransi jiwa.<sup>73</sup>

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dan Agustina, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian secara parsial terhadap pengetahuan produk diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,774 > 1,661$ ) yang artinya terdapat pengaruh positif secara parsial antara pengetahuan produk terhadap minat masyarakat.<sup>74</sup>

### **3. Pengaruh Label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)**

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Label syariah memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,299 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,004 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima  $H_{a3}$ , maka variabel Label syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa).

Label adalah sesuatu yang pada gilirannya memberi tanda pada konsumen mengenai sumber produk tersebut. Di samping itu, merek melindungi, baik konsumen maupun produsen dari para kompetitor yang berusaha memberikan

---

<sup>73</sup> Idris Said Husein Duha, *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Tafakul (Studi Kasus Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia Pematang Siantar)*, (Sumatera Utara : UINSU, 201), h.5

<sup>74</sup> Hanafi dan Lusiana Ayu Agustina, *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah (Studi Pada Desa Kabandungan Kabupaten Sukabumi)*, *Jurnal Syar'insurance* Vol.7, No.1, Tahun 2021, h.12

produk-produk yang tampak identik.<sup>75</sup> Kata Syariah dalam bahasa Arab memiliki arti jalan yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Dari sisi terminologi, syariah bermakna pokok-pokok aturan hukum yang digariskan oleh Allah SWT. untuk dipatuhi dan dilalui seorang Muslim dalam menjalani segala aktivitas hidupnya (ibadah) di dunia. Semua aktivitas kehidupan seperti bekerja, memasak, memakan, belajar, sholat dan lain sebagainya adalah merupakan ibadah sepanjang diniatkan untuk mencari rida Allah SWT.<sup>76</sup> Jadi label syariah yaitu merek yang tugasnya adalah menunjukkan potongan-potongan informasi produk sesuai dengan syariat Islam yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits.

Hal-hal berlabelkan “syariah” mulai banyak bermunculan dan menjadi *brand* dikalangan masyarakat Indonesia, terlihat dari berbagai macam bidang yang mulai bermunculan dengan menggunakan label atau *brand* berbasis syariah, baik dalam bentuk jasa, produk, dan lainnya, khususnya pada lembaga asuransi di Indonesia. Hal ini terjadi bukan karena ketidaksengajaan melainkan hal yang memang dilakukan untuk merebut pangsa pasar masa kini serta memudahkan masyarakat yang ingin menjalankan sistem asuransi sesuai dengan syariat, dan memanfaatkan momentum pemahaman masyarakat tentang syariah. Ternyata label syariah banyak digunakan sebagai *trend* untuk menarik pelanggan contohnya saja dapat dilihat dari banyaknya produk yang menggunakan istilah atau label syariah

---

<sup>75</sup> David A. Aaker, *Managing Brand Equity: Capitalizing on The Value of Brand Name*, (New York: The Free Press, 1991), 7.

<sup>76</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014, h.16.

seperti pada fashion, kosmetik, bisnis, buku, majalah, dan lainnya yang dimanfaatkan sebagai label untuk menarik minat pelanggan.<sup>77</sup>

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sadewo, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan pada uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $0,04 < 0,05$ , karena nilai  $\text{Sig.} < \alpha$  maka disimpulkan untuk menerima  $H_1$  berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Cara lain dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  untuk  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,848 sedangkan untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,042 artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $4,848 > 2,042$ ), hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga literasi label asuransi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah.<sup>78</sup>

#### **4. Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Selain itu dari hasil

---

<sup>77</sup> Rudi Agusman, *Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Sunggal*, (Medan : USU, 2018), h.4

<sup>78</sup> Noviansyah Tri Sadewo, *Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)*, (Lampung UIN Raden Intan, 2018), h.88

perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,511 yang berarti bahwa 51,1% variasi nilai Minat yang ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh terhadap Minat berasuransi syariah yaitu Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah. Sedangkan sisanya 49,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut di atas.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>79</sup> Menurut Slameto minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>80</sup> Faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat suatu konsumen dalam menggunakan suatu produk dapat dilihat dari segi eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan eksternal individu, yang termasuk faktor eksternal adalah faktor budaya dan faktor sosial. Sedangkan dari faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan internal yang berpengaruh terhadap minat dalam membeli suatu produk.<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Usaha Nasional, 2012). h. 71

<sup>80</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.89

<sup>81</sup> Danang Sunyoto, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), h.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di selama  $\pm 3$  bulan telah menghasilkan tiga kesimpulan :

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Pendapatan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,771 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,008 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima  $H_{a1}$ , maka variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa).
2. Pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Pengetahuan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,117 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,002 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti berpengaruh signifikan dan menerima  $H_{a2}$ , maka variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa).
3. Label syariah mempunyai pengaruh minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dari hasil pengujian secara parsial bahwa Label syariah memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,299 (positif) dan nilai probabilitas yang dihitung  $0,004 < 0,05$  probabilitas yang ditetapkan, berarti

berpengaruh signifikan dan menerima  $H_{a3}$ , maka variabel Label syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa)

4. Ada pengaruh yang signifikan pendapatan, pengetahuan dan label syariah terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Dengan nilai signifikan  $0,004 < \alpha 0,05$ . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah (Studi Kasus Kota Langsa). Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,511 yang berarti bahwa 51,1% variasi nilai Minat yang ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh terhadap Minat berasuransi syariah yaitu Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah. Sedangkan sisanya 49,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut di atas.

## **5.2. Saran**

Dengan mempelajari dan memahami pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan presentasi, penulis memberikan beberapa saran yang semoga dapat memberi masukan kepada beberapa pihak yang sudah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Saran yang dimaksud antara lain sebagai berikut :

1. Mengingat ketiga variabel bebas dari penelitian ini yaitu Pendapatan, Pengetahuan dan Label syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih asuransi syariah di Kota

Langsa, maka pihak asuransi syariah perlu untuk mempertahankan dan juga meningkatkan ketiga variabel tersebut.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan selanjutnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun untuk menyusun tugas-tugas, khususnya untuk mahasiswa Ekonomi Syariah.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi Minat berasuransi syariah. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti Minat berasuransi syariah, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap karyawan, atau mengambil sampel tidak hanya pada satu produk, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abrurrohmah. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Ajib, Muhammad. 2019. *Asuransi Syariah*. Jakarta : rumah Fiqh Publishing
- Ali, Hasan. 2004. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis Historis*. Jakarta: Kencana
- Amrin, Abdul. 2007. *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah*. Jakarta: PT Grasindo
- Augusty, Ferdinand. 2002. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang *Pedoman Umum Asuransi Syariah*
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit UNDIP
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press
- Heri. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Karawang Dalam Berasuransi Syariah (Studi Kasus PT. Asuransi Sinarmas)*. Yogyakarta : UMY
- Huda, Muchamad Miftahul. 2017. *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa kupen)*. Salatiga : IAIN Salatiga
- Husein Duha, Idris Said. 2017 *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Tafakul (Studi Kasus Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia Pematang Siantar)*. Sumatera Utara : UINSU
- Jalaluddin. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Banda Aceh Dalam pemilihan Asuransi Jiwa Syariah*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Tahun 2018, Vol.4, No.1
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis

- Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses online melalui situs : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2011. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT INDEKS
- Mappiare. 2012. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Usaha Nasional
- Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin all Mughiran bin Bardizbah, *Shahih Bukhari*, Diakses dari Software Ensiklopedia Hadis 10 Imam, Hadis No. 459
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Rahman, Muh. Fudhail. 2014. *Islam Memandang Asuransi*, Jurnal Human Falah Tahun 2014. Vol.1, No.2
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Saputri, Meliana. 2019. *Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah PT. Asuransi Tafakul Keluarga Lampung*. Lampung : UIN Randen Intan
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemitra, Andi. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Solikahan, Zahra Eka. 2015. *Asuransi Syariah "Halal atau Haram"*. Jurnal Al-Buhuts, Vol.11, No.1
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. Ke-19. Bandung: Alfabeta
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Konsep dan Sistem Operasional)*. Jakarta : GIP
- Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS
- Syahatah, Husain. 2006. *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*. Jakarta : Amzah

- Tantiya, Absyarina. 2019. *Pengaruh Premi, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada PT. Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Banda Aceh*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry
- Tjiptono, Fandi. 2008. Gregorius Chandra dan Dadi Andrian, *Pemasaran Strategic*. Yogyakarta: Andi Offset
- Zainuddin, Ali. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika
- Zulaechah, Titik. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Mkinat Nasabah Dalam memilih Asuransi Syariah (Studi Pada Nasabah AJB Bumiputera 1912 Cabang Syariah Semarang*. Semarang : IAIN Walisongo

## KUISIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)**  
Kepada Yth : Nasabah Asuransi Syariah Kota Langsa

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa, dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)”** Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktunya mengisi kuisisioner penelitian ini.

Kuisisioner ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Mengingat pentingnya data ini, saya sangat mengharapkan agar kuisisioner ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari kuisisioner ini hanya digunakan untuk penelitian, dan terjamin kerahasiannya.

Peran serta anda dalam mengisi kuisisioner sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatian dan kesediannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Langsa, November 2021  
Hormat Saya,

( Hayatul Wardani )

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat :
  
4. Pekerjaan :
  - a. Pelajar/Mahasiswa
  - b. Guru/Dosen
  - c. PNS
  - d. Pegawai Swasta
  - e. Wiraswasta
  - f. Lainnya
  
5. Pendapatan :
  - a. < Rp 2.000.000
  - b. Rp 2.000.000 – Rp. 2.500.000
  - c. > Rp 2.500.000

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kuisisioner diisi oleh bapak/ibu/sdr/sdri untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
2. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu di usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan
3. Berilah tanda (X) atau Cheklis (√) pada kolom yang tersedia dan pilihan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berikut keterangan tiap kolom:

- SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
R : Ragu-Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
<b>Pendapatan</b>						
1	Pendapatan yang saya peroleh lebih dari cukup untuk berasuransi syariah					
2	Pendapatan yang saya peroleh lebih tidak cukup untuk berasuransi syariah					
3	Produk asuransi syariah yang di tawarkan sesuai dengan pendapatan saya					
4	Produk asuransi syariah yang di tawarkan tidak sesuai dengan pendapatan saya					

5	Dengan pendapatan yang saya peroleh saya mampu memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mampu menggunakan jasa asuransi syariah					
<b>Pengetahuan</b>						
6	Saya mengetahui dan memahami bahwa asuransi syariah menerapkan prinsip syariah dalam proses transaksinya					
7	Saya mengetahui bahwa dana yang diinvestasikan dalam asuransi syariah dikembangkan oleh perusahaan asuransi syariah dalam bentuk kerja sama yang berbasis syariah					
8	Saya mengetahui bahwa perjanjian yang digunakan asuransi syariah menggunakan prinsip tolong-menolong					
9	Saya mengetahui tujuan asuransi syariah membantu meringankan beban saya ketika saya terkena musibah					
10	Saya mengetahui beberapa perusahaan asuransi berbasis syariah					
11	Sosialisasi yang dilakukan pihak asuransi syariah membantu saya dalam memahami kegunaan produk asuransi syariah					
<b>Label Syariah</b>						
12	Proses transaksi pada asuransi syariah sesuai dengan ajaran Islam					
13	Semua produk yang ada pada asuransi syariah tidak melanggar syariat aIslam dalam pengaplikasiannya					
14	Label syariah pada asuransi syariah di Kota Langsa memiliki aturan yang telah sesuai dengan ajaran agama Islam					
15	Pegawai asuransi syariah menjelaskan bagaimana perbedaan aturan asuransi syariah dan konvensional kepada nasabah					
16	Ada sebagian produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah tidak sesuai dengan syariat Islam					
<b>Minat</b>						
17	Kesadaran untuk berasuransi syariah datang dalam diri sendiri					
18	Minat berasuransi muncul dari orang-orang sekitar yang juga berasuransi syariah					
19	Saya menyadari pentingnya berasuransi					

	syariah untuk memperkecil resiko ang tidak terduga					
20	Minat berasuransi syariah muncul karena asuransinya tersebut berbasis syariah					
21	Minat berasuransi syariah muncul karena pendapatan, pengetahuan dan premi menjangkau					

### HASIL ANGKET UJI COBA

Sampel	X1					X2						X3					Y					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	95
2	3	5	4	4	3	2	3	4	4	3	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	73
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	77
4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	79
5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	89
6	3	5	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	70
7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	75
8	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	76
9	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	96
10	4	3	5	4	4	3	2	4	4	3	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	74
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	78
12	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	81
13	3	5	5	5	5	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4	3	78
14	4	3	5	4	4	3	2	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	87
15	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	75
16	4	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	80
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	77
18	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	67
19	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
20	4	5	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
21	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	75
22	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	69
23	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	56
24	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	94
25	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4	3	75
26	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	81
27	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	81
28	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	68
29	3	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	78
30	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	62

### HASIL ANGKET PENDAPATAN (X1)

Responden	Skor Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	5	3	5	5	5	23
2	5	3	5	5	5	23
3	5	3	5	5	5	23
4	5	3	4	5	5	22
5	5	4	5	5	3	22
6	5	4	5	5	3	22
7	5	4	5	5	3	22
8	5	4	5	5	3	22
9	4	4	3	5	3	19
10	4	4	3	5	3	19
11	3	4	3	4	3	17
12	4	4	3	3	3	17
13	4	4	3	4	4	19
14	4	5	4	3	3	19
15	5	4	5	3	4	21
16	4	4	4	3	4	19
17	5	4	5	3	4	21
18	5	4	5	4	4	22
19	5	5	5	4	4	23
20	5	4	5	4	5	23
21	5	4	5	4	4	22
22	5	4	4	5	4	22
23	5	4	5	5	4	23
24	3	4	4	5	4	20
25	4	4	5	4	4	21
26	4	5	4	5	3	21
27	4	5	4	4	3	20
28	4	5	5	3	3	20
29	5	4	5	4	3	21
30	4	4	5	5	4	22
31	5	4	5	3	5	22
32	5	3	5	3	5	21
33	5	4	3	3	5	20
34	5	3	5	4	5	22
35	5	4	5	5	5	24
36	5	3	5	5	5	23
37	4	3	5	5	4	21
38	4	3	5	4	4	20
39	4	4	5	3	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	5	5	5	5	4	24
42	4	5	4	5	3	21
43	5	4	5	5	4	23
44	5	3	5	5	3	21
45	5	4	5	5	4	23

46	5	3	5	5	5	23
47	5	3	5	5	5	23
48	5	3	5	5	5	23
49	5	3	5	5	5	23
50	5	4	3	5	3	20
51	5	4	3	5	3	20
52	5	4	3	5	3	20
53	5	4	3	5	3	20
54	4	43	3	5	3	58
55	4	4	3	5	3	19
56	3	4	3	4	3	17
57	4	4	3	3	3	17
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	3	3	3	18
60	5	4	4	3	4	20
61	4	4	4	3	4	19
62	5	4	4	3	4	20
63	5	4	4	4	4	21
64	5	5	4	4	4	22
65	5	4	5	4	5	23
66	5	4	4	4	4	21
67	5	4	4	5	4	22
68	5	4	4	5	4	22
69	3	4	4	5	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	5	3	5	3	20
72	4	5	3	4	3	19
73	4	5	3	3	3	18
74	5	4	3	4	3	19
75	4	4	4	5	4	21
76	5	4	5	3	5	22
77	5	3	5	3	5	21
78	5	4	5	3	5	22
79	5	3	5	4	5	22
80	5	4	5	5	5	24
81	5	3	5	5	5	23
82	4	3	4	5	4	20
83	4	3	4	4	4	19
84	4	4	4	3	4	19
85	4	5	4	4	4	21
86	5	5	4	5	4	23
87	4	5	3	5	3	20
88	5	4	4	5	4	22
89	5	3	3	5	3	19
90	5	4	4	5	4	22
91	5	4	5	5	5	24
92	4	3	4	5	4	20
93	4	3	4	4	4	19

94	4	3	4	3	4	18
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	4	5	4	23

### HASIL ANGKET PENGETAHUAN (X2)

Responden	Skor Pernyataan Angket						Jumlah
	6	7	8	9	10	11	
1	5	3	5	5	4	4	26
2	5	5	3	5	4	4	26
3	5	5	3	5	4	4	26
4	5	5	3	5	4	4	26
5	5	5	3	5	4	4	26
6	5	5	4	5	4	4	27
7	5	4	5	5	3	4	26
8	5	4	5	5	4	3	26
9	4	4	3	5	4	4	24
10	4	4	3	5	4	5	25
11	4	4	3	5	4	5	25
12	4	4	3	3	5	5	24
13	4	4	3	3	4	5	23
14	4	5	4	3	5	5	26
15	4	4	5	3	5	5	26
16	5	4	4	4	3	5	25
17	4	4	5	5	3	4	25
18	5	4	5	4	3	5	26
19	4	5	5	4	3	5	26
20	4	4	5	4	3	5	25
21	4	4	5	4	5	5	27
22	4	4	4	5	3	3	23
23	4	4	5	4	4	3	24
24	4	4	4	3	4	3	22
25	5	4	5	4	4	3	25
26	4	5	4	5	4	3	25
27	5	5	4	5	5	3	27
28	5	5	5	5	3	3	26
29	5	4	5	3	3	5	25
30	5	4	5	4	3	3	24
31	4	4	5	4	4	3	24
32	4	3	5	5	5	3	25
33	4	4	3	5	5	3	24
34	4	3	5	5	5	5	27
35	3	4	5	5	5	4	26
36	4	3	5	5	3	4	24
37	4	3	5	5	5	4	26
38	4	3	5	5	5	4	26
39	5	4	5	5	3	5	27
40	4	5	4	5	3	3	24
41	5	5	5	5	3	3	26
42	4	5	4	5	3	5	26
43	4	4	5	5	4	5	27
44	5	3	5	5	3	5	26
45	4	4	5	5	4	5	27

46	5	3	5	4	4	4	25
47	5	3	5	5	4	4	26
48	5	3	5	4	4	4	25
49	5	3	5	4	4	4	25
50	5	4	3	4	4	4	24
51	5	4	3	4	4	4	24
52	5	4	3	4	3	4	23
53	5	4	3	4	4	3	23
54	4	43	3	5	4	4	63
55	4	4	3	5	4	5	25
56	4	4	3	5	4	5	25
57	4	4	3	4	5	5	25
58	4	4	4	4	4	5	25
59	4	5	3	4	5	5	26
60	4	4	4	3	5	5	25
61	5	4	4	4	3	5	25
62	4	4	4	3	3	4	22
63	5	4	4	4	3	5	25
64	4	5	4	3	3	5	24
65	4	4	5	4	3	5	25
66	4	4	4	4	5	5	26
67	4	4	4	5	3	3	23
68	4	4	4	5	4	3	24
69	4	4	4	5	4	3	24
70	5	4	4	4	4	3	24
71	4	5	3	5	4	3	24
72	5	5	3	4	5	3	25
73	5	5	3	3	3	3	22
74	5	4	3	4	3	5	24
75	5	4	4	5	3	3	24
76	4	4	5	3	4	3	23
77	4	3	5	3	5	3	23
78	4	4	5	3	5	3	24
79	4	3	5	4	5	5	26
80	3	4	5	5	5	4	26
81	4	3	5	5	3	4	24
82	4	3	4	5	5	4	25
83	4	3	4	4	5	4	24
84	5	4	4	3	3	5	24
85	4	5	4	4	3	3	23
86	5	5	4	5	3	3	25
87	4	5	3	5	3	5	25
88	4	4	4	5	4	5	26
89	5	3	3	5	3	5	24
90	4	4	4	5	4	5	26
91	3	4	5	5	5	4	26
92	4	3	4	5	3	4	23
93	4	3	4	4	5	4	24

94	4	3	4	3	5	4	23
95	5	4	4	4	3	5	25
96	4	5	4	5	3	3	24

**HASIL ANGKET LABEL SYARIAH (X3)**

Responden	Skor Pernyataan Angket					Jumlah
	12	13	14	15	16	
1	5	3	5	5	5	23
2	5	3	5	5	5	23
3	5	3	5	5	5	23
4	5	3	5	5	4	22
5	5	4	5	5	5	24
6	4	3	5	5	5	22
7	5	3	5	5	5	23
8	4	3	4	5	5	21
9	4	4	5	5	3	21
10	4	5	5	5	3	22
11	4	5	5	5	3	22
12	4	5	5	3	3	20
13	4	5	5	3	3	20
14	4	4	5	3	4	20
15	4	4	4	3	5	20
16	5	4	4	4	4	21
17	4	4	4	5	5	22
18	3	5	4	4	5	21
19	3	4	4	4	5	20
20	3	5	4	4	5	21
21	3	3	5	4	5	20
22	3	3	4	5	4	19
23	4	3	5	4	5	21
24	4	4	4	3	4	19
25	4	3	5	4	5	21
26	4	4	5	5	4	22
27	4	5	5	5	4	23
28	4	3	5	5	5	22
29	4	3	4	3	5	19
30	4	3	5	4	5	21
31	4	5	4	4	5	22
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	5	5	3	22
34	4	5	5	5	5	24
35	4	5	5	5	5	24
36	4	4	4	5	5	22
37	4	3	5	5	5	22
38	4	3	4	5	5	21
39	4	3	5	5	5	22
40	4	3	4	5	4	20
41	4	3	5	5	5	22
42	5	3	5	5	4	22
43	4	3	5	5	5	22
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25

46	5	4	4	4	5	22
47	5	4	3	5	5	22
48	4	4	3	4	5	20
49	5	3	3	4	5	20
50	4	3	3	4	4	18
51	5	3	4	4	5	21
52	4	3	3	4	4	18
53	5	4	4	4	5	22
54	5	3	5	5	4	22
55	5	4	3	5	5	22
56	5	5	4	5	4	23
57	5	5	5	4	5	24
58	5	5	4	4	4	22
59	5	5	4	4	4	22
60	4	5	4	3	4	20
61	4	4	5	4	3	20
62	4	3	4	3	4	18
63	3	4	3	4	3	17
64	4	5	4	3	3	19
65	5	5	5	4	5	24
66	5	4	4	4	4	21
67	5	4	4	5	4	22
68	5	4	4	5	4	22
69	3	4	4	5	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	3	3	5	3	18
72	4	3	3	4	3	17
73	4	3	3	3	3	16
74	5	3	3	4	3	18
75	4	4	4	5	4	21
76	5	5	5	3	5	23
77	5	5	5	3	5	23
78	5	5	5	3	5	23
79	5	5	5	4	5	24
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	5	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	3	4	19
85	4	4	4	4	4	20
86	5	4	4	5	4	22
87	4	5	3	5	3	20
88	5	5	4	5	4	23
89	5	5	3	5	3	21
90	5	5	5	5	4	24
91	5	4	4	5	5	23
92	4	4	4	5	4	21
93	4	4	4	4	4	20

94	4	4	4	3	4	19
95	4	5	5	4	4	22
96	5	4	4	5	4	22

**HASIL ANGKET MINAT (Y)**

Responden	Skor Pernyataan Angket					Jumlah
	17	18	19	20	21	
1	5	5	5	3	5	23
2	5	5	5	3	5	23
3	5	5	5	3	5	23
4	5	3	5	3	5	21
5	5	3	5	4	5	22
6	4	3	5	4	5	21
7	5	3	5	4	5	22
8	4	3	4	4	5	20
9	4	3	4	4	4	19
10	4	3	4	4	4	19
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	5	4	4	20
13	4	3	5	4	4	20
14	5	3	5	5	5	23
15	5	3	5	4	4	21
16	5	3	4	4	5	21
17	5	4	5	4	4	22
18	5	4	4	4	5	22
19	5	4	3	5	5	22
20	4	4	3	4	5	20
21	5	3	3	4	5	20
22	4	3	3	4	4	18
23	5	3	4	4	5	21
24	4	3	3	4	4	18
25	5	4	4	4	5	22
26	5	3	5	5	4	22
27	5	4	3	5	5	22
28	5	5	4	5	4	23
29	5	5	5	4	5	24
30	5	5	4	4	4	22
31	5	5	4	4	4	22
32	4	5	4	3	4	20
33	4	4	5	4	3	20
34	4	3	4	3	4	18
35	3	4	3	4	3	17
36	4	5	4	3	3	19
37	3	5	5	3	3	19
38	4	5	4	3	3	19
39	3	5	3	4	3	18
40	4	4	4	5	3	20
41	5	5	5	5	3	23
42	5	5	5	5	4	24
43	4	5	5	4	5	23
44	5	5	4	3	5	22
45	5	5	3	4	5	22

46	5	3	3	3	5	19
47	5	3	3	3	5	19
48	5	3	3	3	5	19
49	5	3	3	3	5	19
50	5	4	4	4	3	20
51	5	4	4	4	3	20
52	5	4	4	4	3	20
53	5	4	4	4	3	20
54	4	4	4	3	3	18
55	4	4	4	4	3	19
56	3	4	4	4	3	18
57	4	4	4	4	3	19
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	5	5	3	22
60	5	4	4	4	4	21
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	4	4	4	21
63	5	4	4	4	4	21
64	5	5	5	5	4	24
65	5	4	4	4	5	22
66	5	4	4	4	4	21
67	5	4	4	4	4	21
68	5	4	4	4	4	21
69	3	4	4	4	4	19
70	4	4	4	4	4	20
71	4	5	5	5	3	22
72	4	5	5	5	3	22
73	4	5	5	5	3	22
74	5	4	4	4	3	20
75	4	4	4	4	4	20
76	5	4	4	4	5	22
77	5	3	3	3	5	19
78	5	4	4	4	5	22
79	5	3	3	3	5	19
80	5	4	4	4	5	22
81	5	3	3	3	5	19
82	4	3	3	3	4	17
83	4	3	3	3	4	17
84	4	4	4	4	4	20
85	4	5	5	5	4	23
86	5	5	5	5	4	24
87	4	5	5	5	3	22
88	5	4	4	4	4	21
89	5	4	3	3	3	18
90	5	4	4	4	4	21
91	5	4	4	4	5	22
92	4	5	5	3	4	21
93	4	4	4	3	4	19

94	4	5	5	3	4	21
95	4	5	5	4	4	22
96	5	5	5	5	4	24

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Uji Validitas dan Realibailitas Variabel Pendapatan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.7667	3.909	.408	.692
VAR00002	15.5333	4.051	.362	.708
VAR00003	15.8333	3.040	.605	.605
VAR00004	15.8333	3.592	.403	.614
VAR00005	16.6333	4.171	.607	.692

### 2. Uji Validitas dan Realibailitas Variabel Pengetahuan (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	18.7333	7.582	.321	.664
VAR00007	19.1000	9.266	.620	.734
VAR00008	18.4667	8.120	.484	.618
VAR00009	18.9333	7.375	.436	.620
VAR00010	19.0000	6.897	.584	.567
VAR00011	18.7667	6.254	.613	.545

### 3. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Label Syariah (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00012	13.5333	4.189	.445	.602
VAR00013	13.7667	4.737	.350	.698
VAR00014	14.2000	4.510	.549	.580
VAR00015	13.8333	4.075	.466	.592
VAR00016	13.6000	3.697	.476	.588

### 4. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Minat (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	5

#### Item-Total Statistics

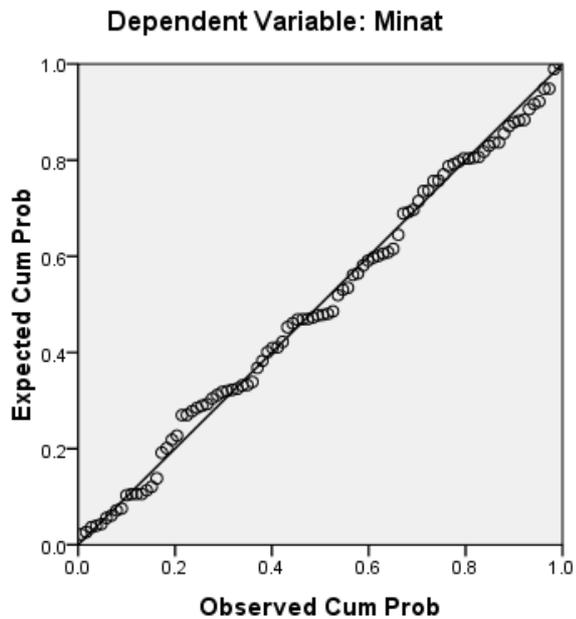
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00017	14.2333	6.737	.650	.809
VAR00018	14.2667	5.789	.740	.777
VAR00019	14.7333	5.651	.636	.810
VAR00020	14.2667	5.789	.740	.777
VAR00021	15.0333	6.516	.486	.848

## UJI NORMALITAS DATA

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

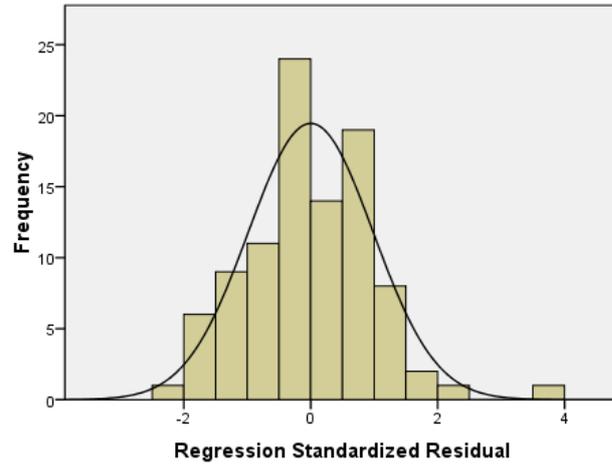
		Pendapatan	Pengetahuan	Label Syariah	Minat
N		96	96	96	96
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	21.0729	21.3854	22.0833	21.5521
	Std. Deviation	1.81946	2.99603	2.41777	2.42300
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.106	.132	.125
	Positive	.097	.106	.087	.125
	Negative	-.122	-.088	-.132	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194	1.041	1.294	1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115	.229	.070	.102
a. Test distribution is Normal.					

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



# Histogram

Dependent Variable: Minat



## UJI LINIERITAS

### Pendapatan (Y) – Minat (X1)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Minat	Between Groups	(Combined)	56.106	11	5.101	1.658	.098
		Linearity	19.443	1	19.443	6.321	.014
		Deviation from Linearity	36.663	10	3.666	1.192	.308
	Within Groups		258.383	84	3.076		
	Total		314.490	95			

### Pengetahuan (X2) – Minat (Y)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan * Minat	Between Groups	(Combined)	68.916	11	6.265	.671	.762
		Linearity	37.475	1	37.475	4.016	.048
		Deviation from Linearity	31.441	10	3.144	.337	.968
	Within Groups		783.824	84	9.331		
	Total		852.740	95			

### Label Syariah(X3) – Minat (Y)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Label Syariah * Minat	Between Groups	(Combined)	89.686	11	8.153	1.471	.158
		Linearity	46.812	1	46.812	8.445	.005
		Deviation from Linearity	42.874	10	4.287	.773	.654
	Within Groups		465.647	84	5.543		
	Total		555.333	95			

## UJI MULTIKOLINIERITAS

### Coefficientsa

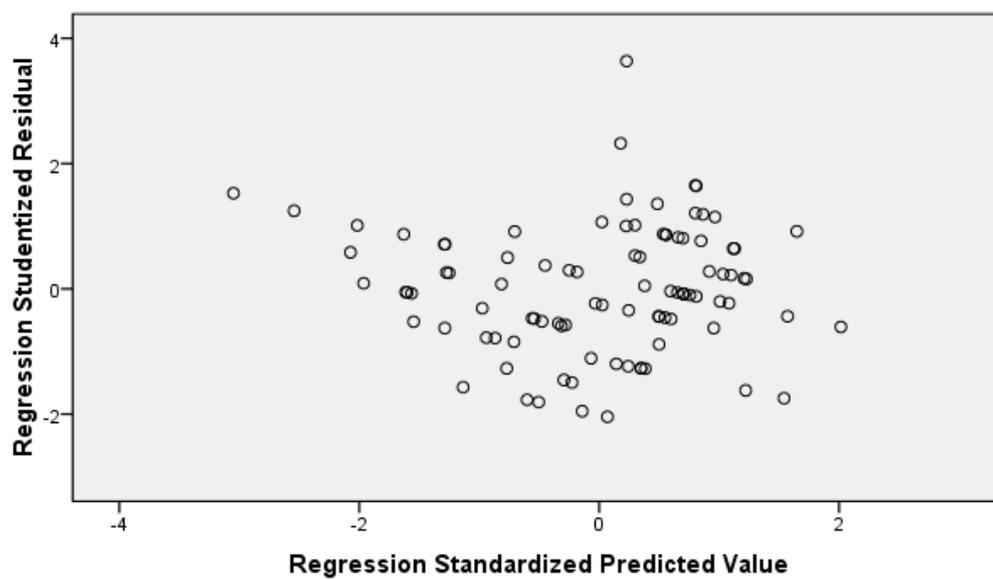
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	9.459	3.287		2.878	.005		
	Pendapatan	.238	.134	.179	1.771	.008	.925	1.082
	Pengetahuan	.092	.082	.114	1.117	.002	.907	1.103
	Label Syariah	.232	.101	.231	2.299	.004	.929	1.076

a. Dependent Variable:  
Minat

# UJI HETEROSKEDASTISITAS

## Scatterplot

Dependent Variable: Minat



## UJI AUTOKORELASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715	,511	0,495	1,826	1,077 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan dan Label Syariah

b. Dependent Variable: Minat

## UJI REGRESI LINIER BERGANDA

### 1. Uji Partial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.459	3.287		2.878	.005
	Pendapatan	.238	.134	.179	1.771	.008
	Pengetahuan	.092	.082	.114	1.117	.002
	Label Syariah	.232	.101	.231	2.299	.004

a. Dependent Variable: Minat

### 2. Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.489	3	25.163	4.800	.004 <sup>a</sup>
	Residual	482.251	92	5.242		
	Total	557.740	95			

a. Predictors: (Constant), Label Syariah , Pendapatan , Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

### 3. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715	.511	0,495	1,826	1,077 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan dan Label Syariah

b. Dependent Variable: Minat

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 163 TAHUN 2021**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.C4.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.

Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 04 Maret 2021.

**MEMUTUSKAN:**

Drs. Junaidi, M.Ed, MA sebagai Pembimbing I dan Fakhrizal, Lc, MA sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Hayatul Wardani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012017173, dengan Judu: Skripsi : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah (Study Kasus Masyarakat Kota Langsa)".

- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun dihitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 29 Maret 2021 M  
15 Sya'ban 1442 H

Dekan,  
  
# Iskandar

Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FESI IAIN Langsa;  
Pembimbing dan  
Mahasiswa yang bersangkutan